

SKRIPSI

**PERAN ORANG TUA DALAM MENANAMKAN KARAKTER
PADA ANAK
(Studi Kasus di Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Lampung
Timur)**

Oleh :

**FITRI WULANDARI
NPM. 1801011053**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/2024 M**

SKRIPSI

**PERAN ORANG TUA DALAM MENANAMKAN KARAKTER
PADA ANAK
(Studi di Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Lampung Timur)**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan(S.Pd)**

Oleh:

**FITRI WULANDARI
NPM. 1801011053**

Pembimbing : Dr. Zuhairi, M.Pd

**Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/ 2024 M**

PERSETUJUAN

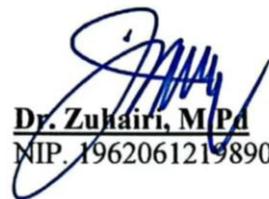
Judul : PERAN ORANG TUA DALAM MENANAMKAN
KARAKTER PADA ANAK (Studi di Desa Sumbergede
Kecamatan Sekampung Lampung Timur)
Nama : Fitri Wulandari
NPM : 1801011053
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

DISETUJUI

Untuk diajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu
Keguruan IAIN Metro.

Metro, 21 Juni 2023

Dosen Pembimbing



Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 196206121989031006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Fitri Wulandari
NPM : 1801011053
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Yang berjudul : PERAN ORANG TUA DALAM MENANAMKAN
KARAKTER PADA ANAK (Studi di Desa Sumbergede
Kecamatan Sekampung Lampung Timur)

Sudah kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

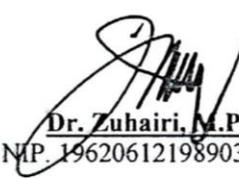
Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Program Studi PAI

Metro, 21 Juni 2023
Dosen Pembimbing


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 197803142007101003


Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 196206121989031006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No. B-0080/in-28-1/D/PP.00-g/01/2024

Skripsi dengan judul : PERAN ORANG TUA DALAM MENANAMKAN KARAKTER PADA ANAK (Studi Kasus di Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Lampung Timur), yang disusun oleh: Fitri Wulandari, NPM: 1801011053, Program Studi: Pendidikan Agama Islam (PAI) telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada Hari/tanggal: Rabu/06 Desember 2023.

TIM PENGUJI

- Ketua/Moderator : Dr. Zuhairi, M.Pd
- Penguji I : Muhammad Ali, M.Pd.I
- Penguji II : Ahmad Bustomi, M.Pd
- Sekretaris : Vifty Octanarlia Narsan, M.Pd



- Mengetahui,
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



(Signature)
 Dr. Zuhairi, M.Pd
 NIP. 196206121989031006

ABSTRAK

PERAN ORANG TUA DALAM MENANAMKAN KARAKTER PADA ANAK (Studi di desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Lampung Timur)

**Oleh:
Fitri Wulandari**

Orang tua merupakan pemegang peran yang penting dan sangat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya. Pendidikan orang tua terhadap anak-anaknya merupakan pendidikan yang didasarkan rasa kasih sayang terhadap anaknya dan yang diterimanya dari kodrat.

Kesenjangan atau permasalahan dalam penelitian ini dapat dilihat dari hasil pra survey yang diketahui dengan melakukan hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwasannya masih banyak anak-anak di Desa Sumbergede yang belum menunjukkan bahwa dirinya memiliki karakter yang baik. Hal tersebut juga dikuatkan dengan hasil wawancara dengan salah satu orang tua anak, yang mengatakan bahwa anaknya masih kurang dalam segi perilakunya, bahwasannya karakter baik yang dimilikinya masih rendah.

Pertanyaan dalam penelitian ini yaitu “Bagaimana peran orangtua dalam menanamkan karakter pada anak?” dan “Apa saja faktor dan kendala dalam menanamkan karakter pada anak?” Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui peran orangtua dalam menanamkan karakter pada anak dan untuk mengetahui apa saja faktor dan kendala dalam menanamkan karakter pada anak.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif, dan jenis penelitiannya yaitu kualitatif deskriptif. Sumber data yang digunakan yaitu primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dimulai dengan reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data dicek menggunakan triangulasi sumber.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa karakter anak yang sudah mendapat peran orang tua dengan baik dan maksimal, maka anak juga akan memiliki karakter yang baik. Dengan demikian, peranan orang tua berhasil berhasil menanamkan karakter pada anak dengan menerapkan peranan orang tua dengan baik, yakni menjadi seorang pembimbing, motivator, dan fasilitator. Kendala yang dialami orangtua dalam menanamkan karakter yaitu kemampuan anak dalam mengelola emosi ketika sedang bersama teman nya, dan pengaruh lingkungan yang mana anak yang tadi nya tidak memiliki sifat jahil karna diajak untuk jahil akhirnya anak mengikuti teman nya untuk berbuat jahil.

Kata Kunci: Orang Tua, Karakter Anak, dan Peran Orang Tua

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fitri Wulandari

NPM : 1801011053

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Mengatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian penulis kecuali bagian-bagian tertentu yang di rujuk dari sumbernya dan di sebutkan dalam daftar pustaka.

Metro,06September

2023

Yang Menyatakan,



Fitri Wulandari
NPM. 1801011053

MOTTO

أَدْعُ سَبِيلَ رَبِّي بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
حَسَنٌ, رَبَّكَ إِنَّهُ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ لَّضَلَّ سَبِيلَهُمْ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk”.(QS. An-Nahl ayat 125)¹

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Jawa barat: CV Penerbit Diponegoro, 2010), 271.

PERSEMBAHAN

Dengan kerendahan hati yang ikhlas dan penuh rasa syukur kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, untuk terus mengiringi langkah ini dalam menggapai cita-cita, maka dari hasil studi ini Peneliti mempersembahkan kepada:

- 1) Kedua orang tua yang saya cintai yaitu Bapak Baheramsyah dan Ibu Nunung Hartati, yang selalu memberikan kasih sayang, semangat dan selalu berjuang serta mendo'akan keberhasilan.
- 2) Dosen pembimbing skripsi Bapak Dr. Zuhairi, M.Pd. yang telah membimbing saya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
- 3) Untuk suami ku Rojali yang telah memberikan dukungan,dorongan dan pengorbanan baik waktu dan tenaga dalam mendampingi menyelesaikan tugas akhir dalam meraih gelar S.Pd.
- 4) Anak ku tersayang Muhammad Saka Alfarizky yang telah ikut berjuang sejak dalam kandungan hingga lahir kedunia ini.
- 5) Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan rasa syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT,atas taufik serta hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan baik.Penyusunan skripsi ini diajukan sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan Pendidikan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.Dengan judul:Peran Orang Tua dalam Menanamkan Karakter pada Anak.

- 1) Dalam penyelesaian penelitian ini,peneliti banyak mendapat bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak.Oleh karena itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada, Prof. Dr. Siti Nurjanah, M.Ag, selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, Dr. Zuhairi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dan Pembimbing yang telah memberikan bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi dalam menyusun proposal skripsi, Muhammad Ali, M.Pd.I selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam, Bapak dan ibu Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama peneliti menempuh pendidikan, Ibu Novita Herawati, M.Pd yang telah banyak membantu setiap proses saya dari Seminar proposal hingga selesai sidang munaqosah.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Suradal, SP Kepala Desa Sumbergede telah memberikan izin,waktu,dan fasilitas untuk melakukan penelitian.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada, dan akhirnya semoga skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pendidikan.

Metro, 06 Desember 2023
Peneliti



Fitri Wulandari
NPM. 1801011053

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
HALAMAN KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	4
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
D. Penelitian Relevan	5
BAB II LANDASAN TEORI	8
A. Peran Orangtua.....	8
1. Pengertian Peran Orangtua	8
2. Bentuk-bentuk Peran Orangtua.....	10
3. Tugas dan Tanggung Jawab Orangtua.....	11
4. Indikator Peran Orang Tua dalam Menanamkan Karakter Anak.....	14
5. Peran Orangtua dalam Menanamkan Karakter pada Anak.....	14

B. Karakter Anak	18
1. Pengertian Karakter	18
2. Nilai-nilai Karakter	19
3. Faktor penghambat menanamkan Karakter pada Anak....	24
4. Proses Pembentukan Karakter	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Jenis dan Sifat Penelitian	31
B. Sumber Data.....	32
C. Teknik Pengumpulan Data.....	33
D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data	35
E. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	39
A. Profil Desa Sumbergede	39
1. Luas dan Batas Wilayah	39
2. Kondisi Geografis.....	40
3. Peruntukan.....	40
4. Kependudukan.....	40
5. Pendidikan	43
B. Hasil Penelitian.....	43
1. Peran Orangtua dalam Menanamkan KarakterAnak.....	43
2. Faktor Penghambat dalam Menanamkan Karakter Anak..	51
C. Pembahasan	56
BAB V PENUTUP.....	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Saran.....	59

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Sarana Pendidikan Desa Sumbergede.....	43
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Perangkat Kerja.....	39
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Outline	63
Lampiran 2. Alat Pengumpul Data.....	66
Lampiran 3. Daftar Informan	72
Lampiran 4. Tabulasi Hasil Wawancara, Observasi,dan Dokumentasi ..	73
Lampiran 5. Surat Izin Prasurvey.....	87
Lampiran 6. Surat Balasan Prasurvey	88
Lampiran 7. Surat Bimbingan Skripsi.....	89
Lampiran 8. Surat Tugas	90
Lampiran 9. Surat Izin Research	91
Lampiran 10. Surat Balasan Research	92
Lampiran 11. Surat Bebas Pustaka Perpustakaan	93
Lampiran 12. Surat Bebas Pustaka Prodi.....	94
Lampiran 12. Keterangan Lulus Plagiasi	95
Lampiran 13. Buku Konsultasi Bimbingan Skripsi	98
Lampiran 14. Dokumentasi	106
Lampiran 15. Daftar Riwayat Hidup.....	109

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap anak memiliki karakter yang berbeda-beda yang dibawa dan terbentuk sejak lahir. Karakter seorang anak dapat terbentuk dari lingkungan keluarga ataupun lingkungan masyarakat dimana anak itu tinggal. Karakter yang baik akan menampilkan perilaku yang baik dan karakter yang buruk akan menghasilkan perilaku yang buruk pula.

Karakter dipengaruhi oleh hereditas. Perilaku seorang anak sering kali tidak jauh dari perilaku ayah dan ibunya. Dalam bahasa Jawa dikenal dengan istilah “Kacang ora ninggal lanjaran” (pohon kacang panjang tidak pernah meninggalkan kayu atau bambu tempatnya melilit dan menjalar). Selain itu juga dipengaruhi oleh lingkungan, baik lingkungan sosial maupun lingkungan alam ikut membentuk karakter. Mengacu pada berbagai pengertian dan definisi karakter tersebut di atas, maka karakter dapat dimaknai sebagai nilai dasar yang membangun pribadi seseorang, terbentuk baik karena pengaruh hereditas maupun pengaruh lingkungan, yang membedakannya dengan orang lain, serta diwujudkan dalam sikap dan perilakunya dalam kehidupan sehari-hari.¹

Salah satu tujuan pendidikan yang saat ini dilaksanakan tidak hanya bertujuan atau berfokus kepada intelektual atau kecerdasan yang dimiliki oleh

¹ Muchlas Samani dan Harianto, *Konsep dan Model Pendidikan Karakter* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), 42.

seorang anak. Dapat diketahui bahwa pendidikan bisa dilakukan dimana saja, dan pendidikan yang pertama dan utama adalah pendidikan yang berasal dari keluarga. Pendidikan tidak hanya berfokus kepada pengetahuan dan wawasan juga, melainkan saat ini pendidikan juga bertujuan dalam pembentukan karakter anak, atau yang identik dengan kepribadian, perilaku, sikap, etika, jati diri seorang anak.

Salah satu pendidikan karakter yang sangat urgen untuk diterapkan dimasa sekarang adalah karakter baik atau karakter terpuji pada anak, yang mana anak diarahkan untuk selalu berbuat kebaika baik kepada dirinya sendiri ataupun kepada orang lain. Anak yang memiliki karakter yang baik, tentu saja selalu berbuat kebaikan kepada siapapun, memiliki sikap simpati dan empati kepada orang lain, dan mampu memposisikan dirinya di lingkungan masyarakat dengan baik. Karakter yang baik yang dimiliki oleh seorang anak bisa ditunjukkan dengan adanya kepekaan anak terhadap orang lain, sikap anak, perilaku anak, dan etika anak kepada orang lain saat bergaul.

Orang tua perlu memiliki kesadaran, pemahaman, kepedulian, dan komitmen untuk membimbing anak menjadi manusia yang bertakwa. Mengingat bahwa pendidikan karakter menekankan pada aspek sikap, nilai, dan watak, maka dalam pembentukannya harus dimulai dari orang tua. Tugas orang tua tidak hanya didalam rumah saja tetapi juga di lingkungan masyarakat. Karakter tidak terbentuk secara instan, tetapi harus dilatih secara serius dan proporsional agar mencapai bentuk dan kekuatan ideal, agar bisa

efektif, pendidikan karakter sebaiknya dikembangkan melalui pendekatan terpadu dan menyeluruh.

Peneliti memilih lokasi penelitian di Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur dikarenakan menurut peneliti, di Desa Sumbergede merupakan salah satu Desa yang cocok untuk dilakukannya penelitian tentang peran orang tua dalam menanamkan karakter anak. Hal ini disebabkan karena menurut peneliti di Desa ini banyak sekali anak-anak yang berada pada tahap atau usia ini, yang memiliki karakter berbeda-beda. Banyak anak-anak yang belum mengaji, banyak anak-anak yang ketika sore masih main kesana kemari, banyak anak-anak yang belum berlatih memakai pakaian yang lebih sopan, banyak anak-anak yang cara berbicaranya masih menggunakan bahasa yang kasar dan kurang sopan.

Berdasarkan hasil prasarvei yang peneliti lakukan, dengan melakukan wawancara kepada salah satu orang tua yang bernama ibu Juni, peneliti menemukan hasil bahwa peran orang tua dalam menanamkan karakter pada anak di Desa Sumbergede Rt/Rw 014/006 Dusun IV sudah dilaksanakan, tetapi masih kurang maksimal. Beliau mengatakan bahwa “sebagai orang tua saya selalu berusaha memantau perkembangan dan pergaulan anak saya, akan tetapi memang anak saya ini terkadang masih membantah, dan terkadang juga saya kalah dengan bantahan anak saya, dalam artian ketika dia membantah dan sambil menangis, saya tidak tega untuk menasihatinya lagi, saya merasa bahwa saya memang masih kurang tegas dalam menanamkan karakter pada

anak saya”. Berdasarkan hasil tersebut, dapat diketahui bahwa masih banyak orang tua yang kurang tegas terhadap kesalahan dari seorang anak.

Hasil wawancara tersebut juga dikuatkan dengan hasil observasi yang peneliti lakukan, dan menunjukkan bahwa banyak anak yang masih kurang memahami tentang pentingnya penanaman karakter dan belum begitu mampu membedakan cara berperilaku dengan orang yang lebih tua atau dengan kawan sebayanya. Anak belum menunjukkan kemampuan bersosialisasi yang baik terhadap orang yang lebih tua. Karakter yang kurang baik seperti bertutur kata kurang sopan, tidak mematuhi nasihat orang tua, kurangnya rasa hormat dengan yang lebih tua, anak-anak yang masih malas untuk mengikuti kegiatan-kegiatan positif yang ada di Desa, dan anak-anak yang malas mengaji.

Dari uraian diatas, merupakan beberapa hal yang melatarbelakangi penulis untuk membahas skripsi penelitian yang berjudul “Peran Orang Tua dalam Menanamkan Karakter pada Anak Studi di Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Lampung Timur”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana peran orang tua dalam menanamkan karakter pada anak di Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung?
2. Apa saja faktor penghambat dalam menanamkan karakter pada anak di Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui peran orang tua dalam menanamkan karakter pada anak di Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung
- b. Untuk mengetahui apa saja faktor penghambat dalam menanamkan karakter pada anak di Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dalam penelitian ini adalah :

- a. Secara Teoritis

Dapat mengetahui faktor penghambat dalam menanamkan karakter pada anak

- b. Secara Praktis

- 1) Memberi masukan kepada peserta didik supaya dapat mengikuti perkembangan zaman dengan baik.
- 2) Memberi masukan kepada orang tua agar ikut berperan mengawasi perkembangan anak dalam pergaulannya dan tingkah lakunya.

D. Penelitian Relevan

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti juga mengambil rujukan, mengembangkan, dan mengambil beberapa persamaan dari penelitian-penelitian sebelumnya. Peneliti mengambil beberapa penelitian yang tentunya memiliki titik singgung dengan judul dalam penelitian ini, diantaranya yaitu:

- a. Hasil penelitian berjudul “Peran Orang Tua dalam Membentuk Karakter Anak di Desa Kedaton Induk Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur”. Penelitian ini berjenis deskriptif kualitatif yaitu untuk mengetahui peranan orang tua dalam membentuk karakter anak yang dilakukan di desa Kedaton Induk kecamatan Batanghari Nuban kabupaten Lampung Timur.² Sedangkan untuk objeknya yaitu karakter anak. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa peran orang tua dalam membentuk karakter anak dilakukan dengan beberapa peran dari orang tua yaitu mendidik dengan contoh dalam berperilaku, menerapkan sistem pendidikan sejak dini, melakukan pembiasaan, membiasakan dialog antar orang tua dan anak, dan menerapkan prinsip keadilan dalam mengatur waktu yang tersedia.

Berdasarkan dari pemaparan atas, setiap pembahasan saling berkaitan antar satu sama lain. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas mengenai mengetahui karakter anak yang merupakan objek, dan lebih menekankan pada bagaimana peran dari orang tua yang merupakan subjek dalam penelitian ini. Sehingga penelitian ini berfokus pada orang tua, karena peran penting yang dapat membantu anak meningkatkan karakter yang baik adalah dari peran orang tua sendiri selaku orang terdekat anak.

- b. Hasil penelitian berjudul “Peran Guru dalam Pembentukan Karakter Anak di Desa Hargomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung

² Tia Indrianti, “Peran Orang Tua dalam Membentuk Karakter Anak di Desa Kedaton Induk Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur Tahun Ajaran 2020” (IAIN Metro, 2020).

Timur Tahun 2021”. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran orang tua dalam pembentukan karakter anak dilakukan dengan tiga cara yaitu mendidik dan membina karakter anak, memberikan motivasi, memberikan teladan yang baik.

Berdasarkan kutipan hasil penelitian atas, masing-masing pembahasan sangat berkaitan. Penelitian ini memiliki persamaan yaitu sama-sama membahas mengenai karakter bisa dilihat dari segi objeknya yaitu karakter anak, dan subjek dalam penelitian ini ialah orang tua.³

- c. Hasil penelitian berjudul “Peran Orang Tua dalam Membentuk Karakter Anak di Dusun Tanjung Sari II Desa Sawojajar Kecamatan Kotabumi Utara Lampung Utara”. Jenis penelitian ini adalah kualitatif lapangan dan bersifat deskriptif, yang mengambil lokasi di Desa Sawojajar Dusun Tanjung Sari II. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peranan orang tua dalam membentuk karakter anak yaitu mendidik dengan keteladanan dilakukan dengan cara mengajarkan berdoa sebelum memulai kegiatan, mengajarkan kejujuran, mengajarkan untuk berbuat baik serta membiasakan untuk menaati peraturan agama seperti, melaksanakan ibadah tepat waktu. Kemudian mendidik dengan kebiasaan dilakukan dengan bertutur kata yang sopan terhadap yang lebih tua, berbicara dengan bahasa lembut atau tidak bernada tinggi, mendidik dengan nasihat, dan mendidik dengan perhatian/pengawasan.

³ Sofyan Khoirus Sidik, *Peran Orang Tua dalam Pembentukan Karakter Anak di Desa Hargomulyo Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur*, Skripsi, (Metro: Perpustakaan IAIN, 2021)

Persamaan penelitian ini yaitu penelitian dengan jenis yang sama yaitu jenis penelitian kualitatif dan sama-sama membahas pada objek yang sama yaitu untuk mengetahui karakter anak.⁴

- d. Hasil penelitian berjudul “Peranan Orang Tua dalam pendidikan Karakter Anak Masa Kini”. Jenis penelitian ini adalah kualitatif yang menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan data primer dan data skunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan karakter yang dilakukan orang tua untuk anaknya agar menjadi anak yang memiliki budi pekerti mulia dan sesuai dengan syariat islam yaitu dengan memberikan pendidikan karakter seperti membangun karakter anak sejak dini, mengajarkan kedisiplinan, bimbingan dalam ibadah kepada Allah SWT serta membangun hubungan yang baik antara orang tua dan anak.⁵
- e. Hasil penelitian berjudul “Peran Orang tua dalam Membina Karakter Anak Shaleh di Desa Sidomulyo Makamhaji Kecamatan Kertasurya Kabupaten Sukaharjo”. Jenis penelitian ini adalah kualitatif yang menggunakan metode deskriptif analisis dengan menggunakan data primer dan skunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran orang tua dalam membina karakter anak untuk menjadi anak shaleh di Desa Sidomulyo Makamhaji, dilakukan dengan memberi teladan yang baik,

⁴ Dita Nurjanah, *Peran Orang tua dalam Membentuk Karakter Anak di Dusun Tanjung Sari II Desa Sawojajar Kecamatan Kotabumi Utara Lampung Utara*, Skripsi, (Metro:Perpustakaan IAIN, 2021)

⁵ Atik Ulfa Adwiyah, *Peranan Orang Tua dalam Pendidikan Karakter Anak Masa Kini*, Skripsi, (Jakarta:UIN Syarif Hidayatullah, 2016)

mendidik dan membina karakter anak, memberikan motivasi dan membentuk kebiasaan akhlak baik.⁶

⁶ Yazid Mubarok, *Peran Orangtua dalam Membina Karakter Anak Shaleh di Desa Sidomulyo Makamhaji Kecamatan Kartasurya Kabupaten Sukoharjo*, Skripsi, (Surakarta: IAIN Surakarta, 2018)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Peran Orang tua

1. Pengertian Peran Orang tua

Sebelum lebih lanjut membahas mengenai bagaimana peran orang tua dalam meningkatkan karakter pada anak, terlebih dahulu mengetahui pengertian dari peran itu sendiri. Peran berarti sesuatu yang dimainkan atau dijalankan.¹ Didefinisikan sebagai aktifitas yang dijalankan oleh seseorang yang memiliki kedudukan.

Menurut terminology peran adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dimasyarakat. Dalam bahasa Inggris peran disebut "role" definisinya adalah "person's task or duty in undertaking". Memiliki arti tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan. Sedangkan peranan merupakan tindakan yang dilakukan seseorang dalam suatu peristiwa.²

Peran menurut koentjaraningrat, tingkah laku individu yang memutuskan suatu kedudukan tertentu, dengan demikian konsep peran merujuk pada pola perilaku yang diharapkan dari seseorang yang mempunyai status/posisi tertentu dalam organisasi atau sistem. Menurut Abu Ahmadi peran adalah suatu pengharapan manusia terhadap caranya

¹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014)

² Syamsir, Torang, *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h, 86.

individu dalam bersikap dan berbuat disituasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya.

Dari beberapa pengertian diatas,dapat disimpulkan bahwa peran adalah suatu perilaku dan juga sikap yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang yang memiliki status atau kedudukan tertentu.

Sedangkan orang tua atau ayah ibu memegang peran yang penting dan sangat berpengaruh atas pendidikan anak-anaknya.Pendidikan orang tua terhadap anak-anaknya merupakan pendidikan yang didasarkan rasa kasih sayang terhadap anak-anak dan yang diterimanya dari kodrat.Pendidik sejati adalah orang tua,pendidik karena kodratnya.Oleh sebab itu kasih sayang orang tua pada anak hendaklah kasih sayang sayang yang sejati pula.³

Mayoritas didalam keluarga,ibu memegang peran yang penting terhadap anak-anaknya.Dimulai sejak anak dilahirkan kedunia,ibulah yang berada disampingnya.Ibulah yang pertama kali memberikan makan dengan asinya saat anak baru dilahirkan,menjaga anak dan banyak menghabiskan waktu dengan anak-anak dirumah,itulah mengapa anak-anak lebih banyak dekat dengan ibunya dibandingkan dengan anggota keluarga yang lain.

Pendidikan dasar merupakan pendidikan dari seorang ibu yang tidak bisa diabaikan.Oleh sebab itu,ibu hendaklah seorang yang bijaksana dan pandai dalam mendidik anak-anaknya.Banyak orang mengatakan bahwa kaum ibu merupakan pendidik bangsa,betapa nyata begitu beratnya

³ M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, PT Remaja Rosdakarya, 2009 Bandung, 80.

peran seorang ibu selain sebagai pengatur rumah tangga juga sebagai pendidik. Baik buruknya pendidikan yang diberikan oleh seorang ibu terhadap anaknya akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan dan watak anak di kemudian hari.

Dari penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa peran orang tua merupakan posisi di lembaga keluarga yang berfungsi sebagai tempat mengasuh, membimbing dan juga mendidik bagi anak. Menurut Arifin menyebutkan ada tiga peran dari orang tua yang berpengaruh dalam prestasi belajar anak, yaitu:

- a. Menyediakan kesempatan sebaik-baiknya kepada anak untuk menemukan minat, bakat, serta kecakapan-kecakapan lainnya serta mendorong anak agar meminta bimbingan dan nasihat kepada guru.
- b. Menyediakan informasi-informasi penting dan relevan yang sesuai dengan bakat dan minat anak.
- c. Menyediakan fasilitas atau sarana belajar serta membantu kesulitan belajarnya.⁴

2. Bentuk-bentuk Peranan Orang tua

Peran setiap orang tua terhadap anak-anaknya dilakukan dengan cara yang berbeda-beda dan prinsip yang berbeda pula. Perbedaan tersebut bisa disebabkan karena pendidikan orang tua yang ditempuh berbeda-beda antara satu dengan yang lain. Menurut Gunadi ada tiga peran

⁴ Arifin, *Pokok-pokok Pemikiran Tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1992), 92.

utama yang dapat dilakukan oleh orang tua dalam mengembangkan karakter anak :

- a. Berkewajiban menciptakan suasana yang hangat dan tenang

Tanpa ketenangan, akan sukar bagi anak untuk belajar apapun dan anak akan mengalami hambatan dalam pertumbuhan jiwanya. Ketegangan atau ketakutan adalah wadah yang buruk bagi perkembangan karakter anak.

- b. Menjadi panutan yang positif bagi anak

Anak belajar terbanyak dari apa yang dilihatnya, bukan dari apa yang didengarnya. Karakter orang tua yang diperlihatkan melalui perilaku nyata merupakan bahan pelajaran yang akan diserap anak.

- c. Mendidik anak

Artinya mengajarkan karakter yang baik dan mendisiplinkan anak agar berperilaku sesuai dengan apa yang telah diajarkannya.⁵

3. Tugas dan Tanggung Jawab Orang tua

Kewajiban orang tua dapat diklasifikasi menjadi empat macam, yaitu mendidik dan mengasuh anak-anaknya, memenuhi kebutuhan anak-anaknya, membina mental/moral anak-anaknya, orang tua berkewajiban untuk membentengi anak-anaknya dengan agama.

Karena anak adalah amanat yang diberikan Allah kepada manusia (orang tua), maka kewajiban orang tua adalah untuk mendidik dan mengasuh dengan sebaik-baiknya. Hal ini sebagaimana dijelaskan bahwa

⁵ Zubaedi, *Desain Pendidikan Karakter*, h. 177.

pemeliharaan seorang bapak terhadap anaknya ialah dengan jalan mendidik, mengasuh dan mengajarnya dengan akhlak atau moral yang tinggi dan menyingkirkannya dari teman-teman yang kurang baik.

Tanggung jawab terbesar dipegang oleh orang tua, hal tersebut sebagaimana tercantum firman Allah SWT dalam Q.S. An-Nissa (4):9.

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: *“dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar”*.

Tanggung jawab terhadap pendidikan anak yang perlu ditunaikan dan dipenuhi oleh kedua orang tua, diantaranya yaitu:

- a. Menyayangi dan membesarkan anak, hal ini merupakan tanggung jawab orang tua yang harus dilaksanakan sejak anak baru lahir. Hal ini dikarenakan banyaknya kebutuhan anak dan kondisi anak yang tidak memungkinkan mampu memenuhi pada masa ini.
- b. Melindungi dari bahaya dan menjamin kesehatannya, baik kesehatan fisiknya maupun kesehatan hatinya yakni untuk selalu berbuat kebaikan.
- c. Mendidik anak dengan memberikan ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang nantinya bisa bermanfaat ketika anak sudah dewasa

dan mampu berdiri sendiri untuk membantu orang lain (*hablumminas*).

- d. Memberikan kebahagiaan kepada anak untuk dunia dan akhirat dengan memberi pendidikan agama, untuk menjadi *Insan Kamil*.⁶

Berikut tanggung jawab orang tua secara garis besar:

- a. Menerima akan kehadiran anak sebagai amanat yang diberikan oleh Allah SWT.
- b. Tidak pelit kepada anak
- c. Tidak membeda-bedakan atau tidak pilih kasih dalam memberikan harta benda dan kasih sayang kepada anak karena perbedaan yang dimiliki anak, seperti perbedaan antara anak laki-laki dan anak perempuan
- d. Memberinya kasih dan sayang
- e. Waspada akan segala perkara atau kejadian yang akan mempengaruhi pembentukan dan pembinaan anak
- f. Tidak memiliki anak.⁷

Dari beberapa penjelasan pendapat tersebut dapat diketahui bahwa ada tugas dan juga tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh orang tua kepadanya yaitu menerima dengan senang hati kehadiran seorang anak, merawat anak dengan penuh kesabaran dan kasih sayang, membesarkannya dengan keikhlasan, serta memberikan cinta dan kasih sayang dengan tulus.

⁶ Zakiah Darazat, *Ilmu Pendidikan Islam*, h. 38.

⁷ Ani Siti Anisah, "Pola Asuh Orang Tua dan Impikasinya Terhadap Pembentukan Anak," *Pendidikan Universal Garud* 5, no. 1 (2011), h. 79.

4. Indikator Peran Orang Tua dalam Menanamkan Karakter Anak

Adapun indikator tentang peran orang tua dalam menanamkan karakter anak yaitu:

- a. Orang tua sebagai pembimbing, peran yang dilakukan yaitu orang tua membimbing anak-anaknya untuk mengatasi masalah belajar, mengingatkan anak untuk senantiasa berdo'a dan beribadah, dan orang tua senantiasa mengingatkan anak untuk selalu rajin belajar.
- b. Orang tua sebagai motivator, peran yang dilakukan yaitu orang tua selalu memberikan rasa aman kepada anak, orang tua memberikan contoh atau teladan yang baik, dan orang tua selalu membangkitkan semangat belajar anak-anak.
- c. Orang tua sebagai fasilitator, peran yang dilakukan yaitu orang tua menyediakan tempat belajar yang nyaman untuk anak, orang tua memberikan perlengkapan alat tulis dan buku pelajaran, dan orang tua juga selalu memberikan bimbingan belajar kepada anak-anak.⁸

5. Peran Orang tua dalam Menanamkan Karakter pada Anak

Orang tua sebagai pendidik dalam keluarga yang membentuk kepribadian anak yang baik, perkembangan kepribadian anak akan dikendalikan serta dibentuk dengan bimbingan dan bantuan, karena orang tua merupakan tempat pendidikan pertama bagi anak.⁹

⁸ Purwani Widia Ningsih dan Febrina Dafit, "Peran Orang Tua Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar," *Jurnal Mimbar* 9, No. 3 (2021): 510.

⁹ Darosy Endah Hyosy Endah Hyoscyamina, "Peran Keluarga dalam Membangun Karakter Anak," *Pesikologi Undip*, no. 2 (Oktober 2011), h. 144.

Peran dari orang tua dalam membentuk karakter anak dapat dilakukan dengan kepedulian, membina dengan cara mendidik dan mendampinginya. Orang tua menjadi penentu dalam terbentuknya nilai karakter dari anak. Orang tua merupakan orang yang berperand dalam perkembangan karakter anak. Pernyataan tersebut sesuai dengan pendapat dibawah ini: "Peran orang tua sangat besar dalam mendidik, membina dan membesarkannya hingga menjadi dewasa".¹⁰

Dari pemaparan diatas, dapat dilihat bahwa peran orang tua didalam membentuk dan mengembangkan karakter dan juga kepribadian anak yaitu mengajarkan karakter-karakter yang baik dan selalu mengajarkan untuk disiplin dan mengajarkan anak berperilaku sesuai dengan apa yang telah mereka ajarkan. Orang tua wajib menciptakan suasana yang damai dan nyaman, serta harus bisa menjadi panutan dan panutan yang positif bagi sang anak. Hal ini sesuai dengan pendapat berikut:

Sedari lahir ibu lah yang selalu ada disampingnya, maka dari itu anak akan lebih cenderung meniru sang ibu. Peran seorang ayah terhadap anak sama pula besar dan pentingnya dengan peran ibu, dimata seorang anak ayah merupakan orang yang tinggi gengsinya dan terpandai diantara orang-orang yang dikenal.¹¹

Secara terperinci, ada 10 cara yang dapat dilakukan orang tua untuk mengembangkan karakter baik pada anak, antara lain:

- a. Menempatkan tugas dan kewajiban ayah dan ibu sebagai agenda utama.
- b. Mengevaluasi dalam menghabiskan waktu selama sehari/seminggu.

¹⁰ Dindin Jamaludin, *Paradigm Pendidikan Anak Dalam Islam*, h. 135.

¹¹ Zakiah Darazat, *Ilmu Pendidikan Islam*, h. 35.

- c. Menyiapkan diri sebagai contoh yang terbaik.
- d. Membuka mata dan telinga terhadap apa saja yang sedang anak serap atau alami.
- e. Menggunakan bahasa sesuai dengan karakter anak, anak-anak akan lebih mudah memahami dan mengembangkan karakternya apabila dibimbing dan dijelaskan orang tua dengan menggunakan bahasa yang jelas.
- f. Memberi hukuman atau peringatan apabila anak melakukan kesalahan dengan kasih sayang.
- g. Belajar untuk mau mendengarkan pendapat atau penjelasan anak.
- h. Ikut serta dalam kehidupan dan kegiatan sekolah anak.
- i. Tidak mendidik karakter melalui materi saja, tetapi juga keteladanan.¹²

Ada tiga metode yang penting dan bisa diterapkan guna menyiapkan generasi masa depan.

- a. Hanya bersandar pada aturan agama, baik dalam Al-qur'an maupun Hadis Rasul. Al-Qur'an dan haditslah yang mesti dijadikan pedoman dalam mendidik anak (khususnya agama Islam).
- b. Orang tua senantiasa berbicara atau bertutur kata dengan bahasa yang lemah lembut dan tentunya menggunakan sopan santun, karena hal ini justru akan melunakkan dan membiasakan anak dengan bahasa yang

¹² Zubaedi, h. 144-145.

baik. Akan tetapi, jika orang tua menggunakan bahasa yang kasar justru akan menyebabkan anak terbiasa dengan ucapan yang kasar.

- c. Memberikan pendidikan kepada anak yang melibatkan kedua ilmu pendidikan yakni ilmu pengetahuan umum dan ilmu pengetahuan Agama. Diharapkan ilmu umum akan membantu anak untuk mencapai kesuksesan didunia, dan ilmu agama membantu anak mencapai kebahagiaan akhiratnya. Selain itu, anak yang memiliki keseimbangan ilmu pengetahuan umum dan ilmu pengetahuan agama akan mempermudah anak menjalani kehidupannya di masa yang akan datang.

Apabila pola asuh yang diterapkan orang tua dirumah mengutamakan dan memadukan pendidikan jasmani dan rohani secara terus menerus, maka secara otomatis akan membangun pendidikan akal anak, menumbuhkan etos kerja dalam diri anak, dan membangun konsep serta prinsip diri yang teguh. Kemudian, akan membentuk kecerdasan intelektual anak, menumbuhkan dan menjaga emosional anak untuk arah yang positif, dan menumbuhkan jiwa spiritual anak. Dengan adanya kedua ilmu pengetahuan ini, diharapkan seorang anak akan mampu mencapai kebahagiaan dunia dan akhiratnya.¹³

¹³ Najib Sulhan, *Anakku Penyejuk Jiwaku Pola Pengasuhan Islami Untuk Membangun Karakter Positif Anak*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2011), h. 176.

B. Karakter Anak

1. Pengertian Karakter

Istilah karakter yang dalam bahasa Inggris *character*, berasal dari istilah Yunani, *charater* dari kata *charassein* yang berarti membuat tajam atau membuat dalam. Karakter juga dapat berarti mengukir. Sifat utama ukiran adalah melekat kuat di atas benda yang diukir. Karena itu, Wardani seperti dikutip Endri Agus Nugraha menyatakan bahwa karakter adalah ciri khas seseorang dan karakter tidak dapat dilepaskan dari konteks sosial budaya karena karakter terbentuk dalam lingkungan sosial budaya tertentu.

Suyanto mendefinisikan karakter sebagai cara berpikir dan berperilaku yang menjadi ciri khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Individu yang berkarakter baik adalah individu yang bisa membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan tiap akibat dari keputusan yang ia buat.

Karakter mengacu pada serangkaian sikap (*attitudes*), perilaku (*behaviors*), motivasi (*motivations*), dan keterampilan (*skills*). Karakter menurut Zubaedi meliputi sikap seperti keinginan untuk melakukan hal yang terbaik, kapasitas intelektual seperti kritis dan alasan moral, perilaku seperti jujur dan bertanggung jawab, mempertahankan prinsip-prinsip moral dalam situasi penuh ketidakadilan, kecakapan interpersonal dan emosional yang memungkinkan seseorang berinteraksi secara efektif

dalam berbagai keadaan, dan komitmen untuk berkontribusi dengan komunitas dan masyarakatnya.¹⁴

2. Nilai-nilai Karakter

Ada 18 (delapan belas) nilai-nilai dalam pendidikan karakter menurut Kementerian Pendidikan Nasional yaitu:

- a. Religius, yaitu sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.
- b. Jujur, yaitu perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.
- c. Toleransi, yaitu sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.
- d. Disiplin, yaitu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.
- e. Kerja Keras, yaitu tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Jadi dengan perilaku tertib ini dapat membangun karakter siswa dalam kehidupan nyata.
- f. Kreatif, yaitu berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki

¹⁴ Syamsul Kurniawan, *PENDIDIKAN KARAKTER: Konsepsi & Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat* (Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA, 2014), 28-29.

- g. Mandiri, sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas
- h. Demokratis, yakni cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.
- i. Rasa Ingin Tahu, sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan di dengar.
- j. Semangat Kebangsaan, yakni cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
- k. Cinta Tanah Air, yakni cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.
- l. Menghargai Prestasi, sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
- m. Bersahabat/Komunikatif, sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.
- n. Cinta Damai, sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

- o. Gemar Membaca, kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.
- p. Peduli Lingkungan, sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki. Hal ini sangat penting mengingat bahwa siswa seringkali berinteraksi dengan masyarakat sekitar.
- q. Peduli Sosial, sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.
- r. Tanggung Jawab, sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.¹⁵

Delapan belas (18) nilai karakter tersebut, diringkas menjadi lima aspek yaitu:

- a. Nilai religius yaitu pencerminan sikap keberimanan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang diwujudkan dalam perilaku melaksanakan ajaran agama dan kepercayaan yang dianut, menghargai perbedaan agama, menjunjung tinggi sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama dan kepercayaan lain, serta hidup rukun dan damai dengan agama lain. Nilai karakter religius meliputi tiga dimensi realisasi sekaligus, yaitu hubungan individu dengan Tuhan, individu dengan sesama, dan individu dengan alam semesta. Nilai karakter religius ditunjukkan dalam perilaku

¹⁵ Mardiah Baginda, "Nilai-Nilai Pendidikan Berbasis Karakter Pada Pendidikan Dasar Dan Menengah," 2010, 8–9.

mencintai dan menjaga keutuhan ciptaan. Secara keseluruhan sub-sub nilai yang terkandung dalam nilai religius meliputi cinta damai, toleransi, menghargai perbedaaan agama dan kepercayaan, teguh pendirian, percaya diri, kerja sama antar-pemeluk agama dan kepercayaan, anti buli dan kekerasan, persahabatan, ketulusan, tidak memaksakan kehendak, mencintai lingkungan, serta melindungi yang kecil dan tersisih.

- b. Nasionalis yakni cara berpikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa, serta menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya. Adapun subnilai nasionalis yang lain, yaitusikap untuk mengapresiasi budaya bangsa sendiri, menjaga kekayaan budaya bangsa, rela berkorban, unggul, berprestasi, cinta tanah air, menjaga lingkungan, taat hukum, disiplin, menghormati keragaman budaya, suku, dan agama.
- c. Mandiri yaitu sikap dan perilaku tidak bergantung kepada orang lain dan mempergunakan segala tenaga, pikiran, dan waktu untuk merealisasikan harapan, mimpi, dan cita-cita. Juga ditunjukkan dengan etos kerja atau kerja keras, tangguh, tahan banting, daya juang, profesional, kreatif, keberanian, dan menjadi pembelajar sepanjang hayat.

- d. Gotong royong yakni cerminan tindakan menghargai, semangat kerjasama dan bahu membahu menyelesaikan persoalan bersama, menjalin komunikasi dan persahabatan, serta memberi bantuan dan pertolongan pada orang-orang yang membutuhkan. Nilai lainnya dari sikap gotong royong yang perlu dikembangkan adalah inklusif, komitmen atas keputusan bersama, musyawarah mufakat, solidaritas, empati, anti deskriminasi, anti kekerasan, dan sikap kerelawanan.
- e. Integritas yakni nilai perilaku yang didasarkan kepada upayamenjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, memiliki komitmen dan kesetiaan pada nilai-nilai kemanusiaan dan moral. Subnilai dari integritas antara lain sikap tanggungjawab sebagai warga negara, aktif terlibat dalam kehidupan sosial, serta konsistensi tindakan dan perkataan yang berdasarkan atas kebenaran.¹⁶

Agama Islam memberikan tolak ukur nilai-nilai karakter sebagaimana keteladanan yang diajarkan oleh para Nabi, yakni dengan memiliki nilai atau karakter, yaitu:

- a. Sidik yakni sikap selalu berkata yang benar.
- b. Amanah yakni sikap dapat dipercaya.
- c. Tabligh yaitu sikap selalu menyampaikan.
- d. Fatonah yang artinya cerdas.¹⁷

¹⁶ Yuver Kusnoto, "Internalisasi Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan," *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial* 4 No.2 (2017): 252.

¹⁷ Mardiah Baginda, "Nilai-Nilai Pendidikan Berbasis Karakter Pada Pendidikan Dasar Dan Menengah," 10.

3. Faktor Penghambat menanamkan Karakter pada Anak

Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi karakter, akhlak, moral, budi pekerti dan etika manusia. Dari sekian banyak faktor tersebut, para ahli menggolongkannya ke dalam dua bagian, yaitu faktor intern dan faktor ekstern.

a. Faktor Internal

Terdapat banyak hal yang mempengaruhi faktor internal ini, diantaranya adalah:

1) Insting atau Naluri

Insting adalah suatu sifat yang dapat menumbuhkan perbuatan yang menyampaikan pada tujuan dengan berpikir lebih dahulu ke arah tujuan itu dan tidak didahului latihan perbuatan itu. Setiap perbuatan manusia lahir dari suatu kehendak yang digerakkan oleh naluri (insting). Naluri merupakan tabiat yang dibawa sejak lahir yang merupakan suatu pembawaan yang asli.

Pengaruh naluri pada diri seseorang sangat tergantung pada penyalurannya. Naluri dapat menjerumuskan manusia kepada kehinaan (*degradasi*), tetapi dapat juga mengangkat kepada derajat yang tinggi (mulia), jika naluri disalurkan kepada hal yang baik dengan tuntunan kebenaran.

2) Adat atau Kebiasaan (*Habit*)

Salah satu faktor penting dalam tingkah laku manusia adalah kebiasaan, karena sikap dan perilaku yang menjadi akhlak (karakter) sangat erat sekali dengan kebiasaan, yang dimaksud

dengan kebiasaan adalah perbuatan yang selalu di ulang-ulang sehingga mudah untuk dikerjakan.

3) Kehendak/Kemauan (*Iradah*)

Kemauan ialah kemauan untuk melangsungkan segala ide dan segala yang dimaksud, walau disertai dengan berbagai rintangan dan kesukaran-kesukaran tersebut, namun sekali-kali tidak mau tunduk kepada rintangan-rintangan tersebut. Salah satu kekuatan yang berlandung dibalik tingkah laku adalah kehendak atau kemauan keras (*azam*). Itulah yang menggerakkan dan merupakan kekuatan yang mendorong manusia dengan sungguh-sungguh untuk berperilaku (berakhlak), sebab dari kehendak itulah menjelma suatu niat yang baik dan buruk dan tanpa kemauan pula semua ide, keyakinan kepercayaan pengetahuan menjadi pasif tak akan ada artinya atau pengaruhnya bagi kehidupan.

4) Suara Batin atau Suara Hati

Di dalam diri manusia terdapat suatu kekuatan yang sewaktu-waktu memberikan peringatan (*isyarat*) jika tingkah laku manusia berada di ambang bahaya dan keburukan, kekuatan tersebut adalah suara batin atau suara hati (*dlamir*). Suara batin berfungsi memperingatkan bahayanya perbuatan buruk dan berusaha untuk mencegahnya, di samping dorongan untuk melakukan perbuatan baik. Suara hati dapat terus didik dan dituntun akan menaiki jenjang kekuatan rohani.

5) Keturunan

Keturunan merupakan suatu faktor yang dapat mempengaruhi perbuatan manusia. Dalam kehidupan kita dapat melihat anak-anak yang berperilaku menyerupai orang tuanya bahkan nenek moyangnya, sekalipun sudah jauh. Sifat yang diturunkan itu pada garis besarnya ada dua macam yaitu sifat *jasmaniyah* dan sifat *ruhaniyah*.

b. Faktor Eksternal

Selain Faktor internal (yang bersifat dari dalam) yang dapat mempengaruhi karakter, akhlak, moral, budi pekerti dan etika manusia, juga terdapat faktor eksternal (yang bersifat dari luar) diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Pendidikan

Pendidikan mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam pembentukan karakter, akhlak, dan etika seseorang sehingga baik dan buruknya akhlak seseorang sangat tergantung pada pendidikan. Pendidikan ikut mematangkan kepribadian manusia sehingga tingkah-lakunya sesuai dengan pendidikan yang telah diterima oleh seseorang baik pendidikan formal, informal maupun non-formal.

2) Lingkungan

Lingkungan (*milie*) adalah suatu yang melingkungi suatu tubuh yang hidup, seperti tumbuh-tumbuhan, keadaan tanah, udara, dan pergaulan manusia hidup selalu berhubungan dengan manusia

lainya atau juga dengan alam sekitar. Itulah sebabnya manusia harus bergaul dan dalam pergaulan itu saling mempengaruhi pikiran, sifat dan tingkah laku. Adapun lingkungan dibagi ke dalam dua bagian yaitu lingkungan yang bersifat kebendaan dan lingkungan pergaulan yang bersifat kerohanian.¹⁸

4. Proses Pembentukan Karakter

Peranan orang tua dalam pembentukan karakter anak dijabarkan dalam enam peranan yaitu, mendidik dengan memberikan contoh perilaku, melakukan pengawasan terhadap smartphone, memberikan hadiah dan hukuman dalam hal menaati peraturan, melakukan budaya dialog antara orang tua dan anak dalam hal keterbukaan masalah, menerapkan pembiasaan yang positif, dan menerapkan pengalihan ketergantungan smartphone.

- a. Pemberian contoh perilaku kepada anak dalam berbagai hal kebaikan. Seperti, menegakkan sholat lima waktu, mengajak kegiatan bermajelis seperti pengajian, tadarus, bersholawat, mengaji, bebertutur kata dan bersikap sopan kepada orang lain, saling menegur sapa dengan orang lain yang dikenal, mengajarkan tolong menolong dan peduli sesama, mengajarkan keterbukaan dan kejujuran, mengajarkan untuk bersyukur, berusaha dan berdoa kepada Allah, menghargai pendapat orang lain, dan mengajarkan agar tidak mencela orang lain.

¹⁸ Heri Gunawan , *PENDIDIKAN KARAKTER Konsep dan Implementasi* (Bandung: ALFABETA, cv, 2012), 19-22.

- b. Pengawasan terhadap smartphone seperti, melakukan pengecekan isi pesan, daftar panggilan, postingan, aplikasi yang didownload, tontonan, penelusuran history di berbagai aplikasi, menjadi teman di berbagai aplikasi yang anak punya, dan memberikan batasan waktu dalam pemakaian smartphone.
- c. Pemberian hukuman dan hadiah dalam hal menaati peraturan misalnya untuk pemberian hadiah, para orang tua memberikan sesuatu yang anak sukai sebagai bentuk penghargaan kepada anak yang telah menaati peraturan yang dibuat (membelikan baju, sepatu, tas, jilbab, makanan, memberi pujian berupa kata-kata, menambahkan uang jajan, memberikan tambahan kuota).Sedangkan pemberian hukuman (seperti, mengurangi uang jajan, menyita gadget, memberikan teguran, dan peringatan serta menasehati agar tidak mengulangi pelanggaran aturan yang ditetapkan).
- d. Budaya dialog antara orang tua dan anak dalam hal keterbukaan masalah seperti, melakukan pendekatan secara langsung kepada anak dan menanyakan kondisi/kesulitan yang dihadapianak, memberikan nasehat-nasehat atau solusi atas masalah anak, dan mendengarkan keluhan kesah yang di alami anak.
- e. Pembiasaan yang positif, seperti membiasakan anaknya untuk tertib sholat 5 waktu, mengaji setelah sholat, mengingatkan belajar tepat waktu, mengajarkan ikut serta membantu pekerjaan rumah (mencuci piring, mencuci baju, menyapu, menjemur pakaian,

memasak), membantu di masyarakat (kerja bakti), membiasakan untuk menabung.

- f. Pengalihan ketergantungan smartphone, seperti memberikan kegiatan sesuai hobi anak atau ketrampilan khusus seperti di bidang olahraga (volley, karate, memanah, sepak bola, bulu tangkis, menanyi, menari, bersepeda), memberi tugas rumah yang ringan-ringan (mencuci piring, menjemur pakaian), memberikan tanggung jawab waktu termasuk dalam memberikan jadwal penggunaan gadget dan membatasi penggunaan gadget, dan mengajak untuk berkegiatan bersama (mengaji, bercocok tanam dan berekreasi).¹⁹

¹⁹Siti Fatimah dan Febilla Antika Nurannida, "Peranan Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Remaja Generasi 4.0," *Jurnal Basicedu* 5 No. 5 (2021): 3709.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dipakai oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif lapangan (*Field Research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dengan bertujuan mempelajari dan mengetahui secara mendalam mengenai interaksi, kejadian, atau aktifitas antar individu, kelompok, lembaga maupun masyarakat sesuai permasalahan yang diteliti. Penelitian Kualitatif adalah jenis penelitian yang dilakukan untuk mengungkap fakta atau gejala, secara ekstensif dengan cara mendeskripsikan hasil penelitian dengan menggunakan kata-kata dan bukan berupa angka dan berupa paradigma alami.¹

Alasan peneliti memilih penelitian kualitatif yaitu karena peneliti menganggap metode ini sangat tepat digunakan untuk mengidentifikasi, mengetahui penyebab, dan mengetahui solusi dari permasalahan yang berkaitan dengan peran orang tua dalam menanamkan karakter pada anak. Penelitian ini dilakukan dengan cara menggali informasi dari pendapat informan yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti, yang dideskripsikan dalam bentuk kata. Adapun penelitian ini berlokasi di Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung, khususnya di Dusun IV.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 9.

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat *Deskriptif Kualitatif*. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang didalamnya menjelaskan suatu objek penelitian sesuai dengan keadaan apa adanya di lapangan. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilaksanakan dengan tujuan memaparkan suatu situasi dan kondisi yang ada di lapangan pada saat penelitian dilakukan.² Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian lapangan untuk mengetahui peran orang tua dalam menanamkan karakter pada anak di Desa Sumbergede.

B. Sumber Data

Data adalah sejumlah informasi yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah, baik yang berupa angka-angka (golongan) maupun yang berbentuk kategori, seperti: baik, buruk, tinggi, rendah dan sebagainya.

Sumber data pada penelitian ini mencakup sumber data primer dan sumber data sekunder.

1. Sumber Data primer

Sumber data primer merupakan sumber data pokok dalam sebuah penelitian. "Sumber primer adalah sumber yang langsung memberikan data kepada pengumpul data".³ Dalam penelitian ini, sumber primernya adalah 5

² Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, cet. Ke-23 (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), h. 76.

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 137.

orang tua (yaitu ayah dan ibu), 5 anak yang memiliki umur 7-12 tahun di Desa Sumbergede, dan bapak Kepala Desa di Desa Sumbergede.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder sering disebut sebagai data penunjang. “Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data pada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen”.⁴ Sumber sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu arsip-arsip dan dokumen-dokumen Desa yang didapatkan dari kantor Desa Sumbergede.

C. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk mengungkap fakta mengenai permasalahan yang akan diteliti. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara (*Interview*)

Metode wawancara yaitu mengajukan pertanyaan kepada orang lain secara lisan untuk memberikan informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. “Wawancara adalah percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu, dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu”.⁵

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R & D*.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2009), h. 186.

Jenis wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, bila peneliti ataupun pengumpul data telah mengetahui dengan pasti mengenai informasi apa yang diperoleh. Peneliti menyiapkan instrumen-instrumen berupa pertanyaan yang telah disiapkan, peneliti pun bisa menggunakan alat bantu berupa tape recorder, kamera, serta alat bantu lainnya. Dalam penelitian ini, wawancara ditujukan kepada beberapa orang tua, anak-anak yang memiliki usia 7-12 tahun, dan bapak Kepala Desa di Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung untuk mengetahui tentang peran orang tua dalam menanamkan karakter pada anak dan untuk mengetahui faktor-faktor penghambat orang tua dalam menerapkan karakter anak di Desa Sumbergede.

2. Observasi

Metode observasi adalah “teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dan dengan disertai pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran”.⁶ Penelitian ini menggunakan metode observasi non partisipan. Penulis mendatangi lokasi penelitian untuk mengamati dan mencatat bagaimana orang tua dalam menanamkan karakter pada anak di Desa Sumbergede dan untuk mengamati faktor-faktor yang menghambat orang tua dalam menanamkan karakter pada anak di Desa Sumbergede.

⁶ Abdurrahmat Fathoni, *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h. 104.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, yang bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang yang berhubungan dengan penelitian ini.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan dokumentasi yaitu untuk mencari data-data, informasi, atau foto-foto yang berkaitan dengan peran orang tua dalam menanamkan karakter pada anak serta untuk mengetahui faktor-faktor penghambat yang dilakukan orang tua dalam menanamkan karakter pada anak.

D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Teknik menjamin keabsahan data merupakan hal yang sangat menentukan kualitas penelitian. Dalam hal ini maka harus digunakan teknik-teknik untuk memeriksa data yang memuat tentang usaha peneliti untuk memperoleh keabsahan data. Untuk itu perlu di uji kredibilitasnya, adapun cara atau teknik mengecek kredibilitasnya adalah dengan triangulasi.⁷ Teknik yang digunakan dalam mengecek keabsahan data yaitu triangulasi. Triangulasi adalah teknik mendapat data dari tiga sudut yang berbeda atau teknik pengumpulan data yang berarti peneliti tidak hanya

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, h. 368

menggunakan satu teknik saja tetapi menggabungkan.⁸Triangulasi dibagi menjadi tiga yaitu triangulasi teknik, triangulasi sumber, triangulasi waktu.

Triangulasi sumber merupakan teknik untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda dengan teknik yang sama. Triangulasi teknik merupakan teknik untuk mendapatkan data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Triangulasi waktu merupakan teknik yang dilakukan dengan caramelakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lainnyadalam waktu atau situasi yang berbeda.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, maka peneliti akan menggunakan triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan caramengecekan ulang dengan wawancara, observasi atau teknik lainnya dengan sumber yang berbeda, sehingga akan mendapatkan data yang valid. Dengandemikian penelitian ini dikumpulkan kemudian di klarifikasikan dan ditarik kesimpulan secara induktif.

E. Teknik Analisis Data

Data yang sudah diperoleh menggunakan beberapa tehnik pengumpulan data, tahap selanjutnya yaitu menganalisis data untuk mengetahui hasil dari suatu penelitian. Analisis data merupakan proses untuk mencari dan menyusun data yang telah diperoleh. Data ini merupakan hasil catatan lapangan yang kemudiandikelompokkan dalam beberapa kategori, kemudian dirinci lagi menjadi beberapa sub-sub, melakukan sintesa data, kemudian disusun kedalam pola, setelah itu melakukan pemilihan data

⁸ Djamal, *Paradigma Penelitian Kualitatif*, h. 93

antara yang penting dan akan dipelajari, langkah terakhir yaitu membuat kesimpulan agar data bisa difahami dengan baik.⁹

Analisis adalah proses menyusun data agar dapat ditafsirkan. Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis dengan pendekatan kualitatif model interaktif sebagaimana diajukan oleh Miles dan Huberman, yaitu terdiri dari tiga hal utama yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/verifikasi sebagai sesuatu yang jalin-menjalin pada saat sebelum, selama, dan sesudah pengumpulan data dalam bentuk yang sejajar, untuk membangun wawasan umum yang disebut analisis Miles dan Huberman.

⁹ Sugiyono, h. 335.

1. Reduksi Data

Peneliti saat melakukan penelitian tentu mendapatkan banyak sekali data yang sangat beragam, dengan demikian peneliti harus melakukan beberapa teknik analisis data agar mampu menyajikan data dengan benar dan jelas, yang memudahkan pembaca memahami data tersebut, salah satunya yaitu dengan melakukan reduksi data.

Reduksi data artinya melakukan pemilahan data antara yang harus dijadikan atau dicantumkan dalam hasil penelitian, atau hasil penelitian yang tidak terlalu diperlukan dalam penulisan hasil penelitian. Data yang didapatkan kemudian dipilih berdasarkan beberapa kategori, misalnya berdasarkan tema, berdasarkan konsep, atau berdasarkan kategori-kategori lainnya yang dibutuhkan dalam penelitian. Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data desa (biografi desa, dokumentasi dan kependudukan), dan informasi dari informan terkait dengan fokus penelitian.

2. Display Data

Langkah selanjutnya sesudah mereduksi data adalah menyajikan data (ata display) teknik penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam berbagai bentuk seperti dilakukan dalam berbagai bentuk seperti tabel, grafik dan sejenisnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap penarikan kesimpulan merupakan tahap untuk memberikan kesimpulan terhadap hasil analisis yang sudah dilaksanakan dengan menjelaskan data yang telah diperoleh.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

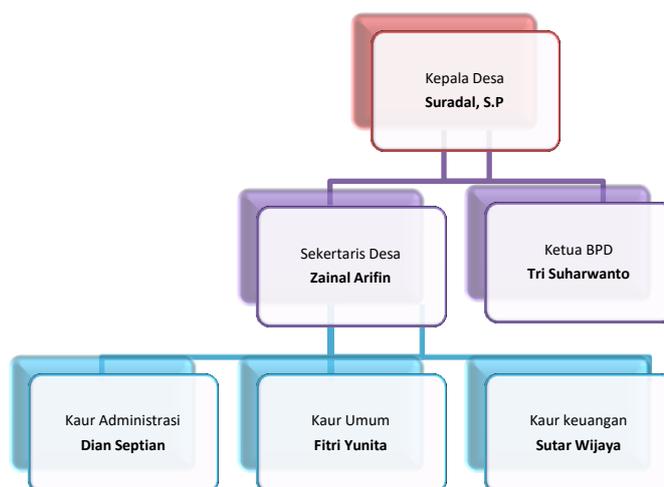
A. Profil Desa Sumbergede

1. Luas dan Batas Wilayah:

- a. Luas Desa/Kelurahan : 404,880 ha
- b. Batas Wilayah :
 - 1) Sebelah Utara : Kecamatan Sukadana dan Kecamatan Batanghari
 - 2) Sebelah Selatan : Desa Giriklopomulyo, Desa Sukoharjo dan Desa Sidodadi
 - 3) Sebelah Barat : Kecamatan Batnghari
 - 4) Sebelah timur : Desa Sambikarto dan Kecamatan Mataram Marga

Gambar 4.1

Struktur perangkat kerja



2. Kondisi Geografis:

- a. Ketinggian tanah dari permukaan laut :50 mdl
- b. Banyaknya curah hujan :350 mm/th
- c. Topografi (dataran rendah,tinggi,pantai) :Dataran Rendah
- d. Suhu udara rata-rata :28 C – 30 C

3. Peruntukan:

- a. Jalan : 6,50 km
- b. Sawah dan ladang : 131,90 ha
- c. Bangunan umum : 11,50 ha
- d. Empang : -
- e. Pemukiman/perumahan : 210,98 ha
- f. Jalur hijau : -
- g. Pekuburan/pemakaman : 4
- h. Lain-lain : 40

4. Kependudukan

- a. Jumlah Penduduk Menurut jenis kelamin:
 - 1) Laki-laki : 3552 orang
 - 2) Perempuan : 3442 orang
 - 3) Jumlah : 6994 orang
- b. Kepala keluarga : 2325 orang
- c. Jumlah penduduk menurut agama:
 - 1) Islam : 6803 orang
 - 2) Kristen : 148 orang

- 3) Khatolik : 26 orang
- 4) Hindu : -
- 5) Budha : 16 orang

d. Jumlah penduduk Menurut usia:

- 1) 00-12 bulan :94 orang
- 2) >01-<05 tahun :328 orang
- 3) >05-<07 tahun :328 orang
- 4) 07-15 tahun :806 orang
- 5) > 15-56 tahun :4446 orang
- 6) > 56 tahun keatas : 992 orang

e. Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan:

- 1) Lulusan pendidikan umum
 - a) Taman kanak-kanak : 283 orang
 - b) Sekolah Dasar : 487 orang
 - c) SMP/SLTP : 286 orang
 - d) SMU/SLTA : 243 orang
 - e) Akademi/D1-D3 : -
 - f) Sarjana (S1-S3) : 92 orang
- 2) Lulusan Pendidikan khusus
 - a) Pondok pesantren : 103 orang
 - b) Madrasah : 61 orang

f. Jumlah penduduk menurut mata pencaharian:

- 1) Karyawan:
 - a) PNS : 116 orang
 - b) TNI/POLRI : 13 orang
 - c) Swasta : 247 orang
- 2) Wiraswasta/pedagang : 611 orang
- 3) Tani : 1616 orang
- 4) Pertukangan : -
- 5) Buruh harian : 739 orang
- 6) Pensiunan : 49 orang
- 7) Nelayan : -
- 8) Pemulung : 1 orang
- 9) Jasa : 91 orang

5. Pendidikan

Tabel 4.1
Sarana Pendidikan Desa Sumbergede

NO	Jenis Pendidikan	NEGERI			SWASTA		
		Gedung	Guru	Siswa	Gedung	Guru	Siswa
1	Kelompok Bermain	-	-	-	5	17	100
2	TK	-	-	-	5	25	690
3	SD	3	31	390	3	55	639
4	SLTTP	1	35	562	2	26	66
5	SLTA	-	-	-	3	78	614
6	Akademi	-	-	-	-	-	-
7	Institut/Universitas	-	-	-	1	15	52
	Jumlah	4	66	952	19	216	2,161

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan tehnik observasi, wawancara, dan dokumentasi, mengenai Peran orang tua dalam menanamkan karakter pada anak (studi kasus di Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur) maka dapat ditemukan beberapa hal mengenai hasil penelitian yang dilakukan yaitu:

1. Peran Orang Tua dalam Menanamkan Karakter Pada Anak

Ada beberapa peran yang dilakukan orang tua dalam menanamkan karakter pada anak di Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur. Peran tersebut diantaranya yaitu:

a. Peran Orang Tua sebagai Pembimbing

Peran orang tua dalam menanamkan karakter sangat penting bagi anak dalam kehidupan sehari-hari, sikap dan perilaku

anak akan lebih terarah jika orang tua memberinya arahan dan bimbingan yang baik.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Ipah selaku salah satu orang tua di Desa Sumbergede beliau mengemukakan bahwa:

Saya sebagai orang tua selalu memberikan nasihat kepada anak saya agar anak saya memiliki perilaku yang baik, saya juga selalu berusaha memberikan bimbingan kepada anak saya dengan cara mengingatkannya ketika anak malas belajar, saya juga selalu mengingatkan anak saya, agar anak saya selalu melaksanakan shalat lima waktu dan rajin untuk mengaji.¹

Hasil wawancara tersebut juga dikuatkan dengan hasil wawancara dengan ibu Karmila selaku salah satu orang tua di Desa Sumbergede, beliau mengemukakan bahwa:

Anak saya selalu saya ajarkan untuk berperilaku yang baik, selalu bersikap sopan dan santun kepada orang yang lebih tua darinya, saya juga selalu mengingatkannya untuk rajin belajar, ketika anak saya terlihat malas untuk belajar, selain itu juga saya selalu mengingatkan anak saya agar anak saya shalat lima waktu dan juga rajin mengaji.²

Selanjutnya wawancara kepada Ibu Nunung selaku orang tua yang ada di Desa Sumbergede, beliau mengemukakan bahwa:

Saya selaku orang tua tentu saja selalu menginginkan anak saya memiliki karakter yang baik, sehingga saya selalu membimbing dan mengarahkan anak saya agar memiliki karakter yang baik, saya juga memarahi anak saya, ketika anak saya malas belajar. Saya juga mengingatkannya untuk selalu rutin melaksanakan shalat lima waktu.³

¹ Hasil wawancara dengan ibu Ipah selaku orang tua yang ada di Desa Sumbergede pada 15 Juni 2023

² Hasil wawancara dengan ibu Karmila selaku orang tua yang ada di Desa Sumbergede pada 14 Juni 2023

³ Hasil wawancara dengan ibu Nunung selaku orang tua yang ada di Desa Sumbergede pada 15 Juni 2023

Hasil wawancara yang saya lakukan dengan orang tua, juga dikuatkan dengan hasil wawancara yang saya lakukan kepada ananda Safa salah satu anak yang ada di Desa Sumbergede, dia mengatakan bahwa:

Saya selalu mendapatkan pengarahan dan bimbingan dari orang tua saya, agar saya selalu memiliki perilaku dan karakter yang baik, memiliki sopan santun, dan juga memiliki etika yang baik, terutama kepada orang yang lebih tua. Orang tua saya juga selalu mengingatkan saya agar saya rajin beribadah dan rajin belajar.⁴

Hasil wawancara yang saya lakukan dengan beberapa orang tua di Desa Sumbergede juga dikuatkan dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan bapak Suradal, S.P selaku kepala Desa di Desa Sumbergede, beliau mengemukakan bahwa:

Saya selaku kepala Desa sering melihat orang tua yang sangat peduli dan antusias terhadap perkembangan dan karakter anak-anaknya, dan tentu saja mereka selalu menginginkan anak-anaknya memiliki karakter yang baik. Saya sering melihat orang tua di Desa Sumbergede selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada anak-anaknya untuk selalu rajin belajar, baik secara ilmu pengetahuan umum maupun ilmu pengetahuan agama. Mereka juga selalu memotivasi anak-anaknya agar menjadi anak yang memiliki karakter yang baik. Selain itu juga, saya sering melihat anak-anak yang berjama'ah di masjid dan juga melihat anak-anak mengaji, hal ini merupakan bukti bahwa adanya peran orang tua dalam menanamkan karakter anak.⁵

Hasil wawancara yang dilakukan dengan orang tua, anak, dan Kepala Desa yang ada di Sumbergede, juga dikuatkan dengan hasil observasi yang peneliti lakukan. Berdasarkan hasil observasi

⁴ Hasil wawancara dengan Safa selaku anak yang ada di Desa Sumbergede pada 14 Juni 2023

⁵ Hasil wawancara dengan bapak Suradal, S.P selaku Kepala Desa yang ada di Desa Sumbergede pada 15 Juni 2023

yang dilakukan, peneliti mendapatkan hasil bahwa orang tua di Desa Sumbergede selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada anak-anaknya dengan semaksimal mungkin. Orang tua di Desa Sumbergede juga selalu memberikan semangat kepada anak-anak agar selalu rajin belajar dan rajin mengaji. Hal ini terlihat dari prestasi atau kemampuan anak, sopan santun anak, cara berpakaian anak-anak, dan juga karakter baik yang dimiliki anak-anak di Desa Sumbergede.⁶

b. Peran Orang Tua Sebagai Motivator

Orang tua tidak hanya guru bagi anaknya tetapi juga bisa menjadi teman untuk mereka. Di mana orang tua dapat menjadi tempat mereka mencurahkan isi hati mengenai ketertarikannya pada sesuatu yang ia ingin lakukan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu wanti selaku orang tua di Desa Sumbergede terkait peran orang tua dalam memberikan motivasi kepada anak, beliau mengemukakan bahwa:

Namanya orang tua kalau soal kebaikan anak pasti didukung, diberi semangat, hanya saja terkadang anak-anak yang masih membantah ketika dinasihatin orang tua. Saya sebagai orang tua selalu berusaha untuk memberikan kenyamanan anak, memberikan contoh yang baik kepada anak, dan selalu membangkitkan semangat anak.⁷

Selanjutnya wawancara kepada bapak Dedi selaku orang tua yang ada di Desa Sumbergede, beliau mengemukakan bahwa:

⁶ Hasil observasi yang dilakukan peneliti terkait peran orang tua dalam memberi pengarahan dan bimbingan

⁷ Hasil wawancara dengan ibu Wanti selaku orang tua yang ada di Desa sumbergede pada 15 Juni 2023

Saya selaku orang tua selalu memberikan rasa aman kepada anak-anak, mengawasi pergaulan dan batas main anak, saya juga berusaha memberikan keteladanan yang baik untuk anak-anak saya, saya juga selalu memberikan apresiasi kepada anak ketika dia mengarah ke arah yang lebih baik.⁸

Kemudian pendapat lain yang disampaikan oleh ibu Karmila selaku orang tua yang ada di Desa Sumbergede, beliau mengungkapkan bahwa:

Nggak hanya saya dukung kadang kalau dia mau pergi mengaji atau ke mana, saya langsung mengantar supaya dia tambah semangat. Saya selalu mengawasi pergaulan anak saya, saya berusaha memberikan keteladanan yang baik untuk anak saya.⁹

Hasil wawancara yang saya lakukan dengan beberapa orang tua di Desa Sumbergede juga dikuatkan dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan bapak Suradal, S.P selaku kepala Desa di Desa Sumbergede, beliau mengemukakan bahwa:

Saya selaku kepala Desa sering melihat orang tua yang sangat peduli dan antusias terhadap kegiatan pendidikan anak-anak, dan tentu saja mereka selalu menginginkan anak-anaknya memiliki karakter yang baik. Saya sering melihat orang tua di Desa Sumbergede selalu memberikan dukungan penuh dan semangat kepada anak-anaknya untuk selalu rajin belajar, baik secara ilmu pengetahuan umum maupun ilmu pengetahuan agama. Saya juga selalu berusaha untuk memberikan contoh yang baik untuk anak-anak. Selain itu juga, saya sering melihat orang tua mengantar dan menjemput anak-anak mengaji dengan tepat waktu.¹⁰

⁸ Hasil wawancara dengan bapak Dedi selaku orang tua yang ada di Desa Sumbergede pada 14 Juni 2023

⁹ Hasil wawancara dengan ibu Karmila selaku orang tua yang ada di Desa Sumbergede pada 14 Juni 2023

¹⁰ Hasil wawancara dengan bapak Suradal, S.P selaku Kepala Desa yang ada di Desa Sumbergede pada 15 Juni 2023

Hasil wawancara yang saya lakukan dengan orang tua, juga dikuatkan dengan hasil wawancara yang saya lakukan kepada ananda Sahrul salah satu anak yang ada di Desa Sumbergede, dia mengatakan bahwa:

Saya selalu mendapatkan pengarahan dan bimbingan dari orang tua saya, agar saya selalu memiliki perilaku dan karakter yang baik, memiliki sopan santun, dan juga memiliki etika yang baik, terutama kepada orang yang lebih tua. Orang tua saya juga selalu mengingatkan saya agar saya rajin beribadah dan rajin belajar.¹¹

Hasil wawancara yang dilakukan kepada orang tua, anak, dan kepala Desa juga dikuatkan dengan hasil observasi yang peneliti lakukan di Desa Sumbergede. Hasil observasi yang dilakukan mendapatkan hasil bahwa orang tua yang ada di Desa Sumbergede mendukung anak dengan mengantar anak mereka saat anak hendak pergi ke sekolah atau kegiatan lainnya seperti tempat mereka biasa mengaji. Orang tua juga selalu menunjukkan sikap dan etika yang baik didepan anak-anak, sehingga merupakan salah satu cara memberikan keteladanan bagi anak-anak.¹²

c. Peran Orang Tua sebagai Fasilitator

Perkembangan pendidikan dan karakter anak tentu saja tidak terlepas dari peran orang tua untuk selalu memberikan fasilitas untuk anak-anaknya. Kesuksesan dan keberhasilan anak juga dilandasi dengan adanya fasilitas dari orang tuanya, karena

¹¹ Hasil wawancara dengan Sahrul selaku anak yang ada di Desa Sumbergede pada 14 Juni 2023

¹² Hasil Observasi yang dilakukan peneliti terkait peran orang tua dalam memberi motivasi kepada anak

seorang anak belum mampu memenuhi kebutuhannya sendiri, sehingga masih sangat bergantung kepada orang tuanya. Oleh karena itu, peran orang tua sebagai fasilitator sangatlah penting.

Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Nunung selaku orang tua di Desa Sumbergede, beliau mengemukakan bahwa:

Saya sebagai orang tua selalu berusaha semaksimal mungkin agar saya bisa memenuhi kebutuhan anak saya, baik kebutuhan untuk pendidikan formal maupun untuk pendidikan non formalnya. Saya berusaha melengkapi alat tulisnya dan perlengkapan belajarnya. Saya juga berusaha untuk selalu memberikan bimbingan belajar tambahan untuk anak saya.¹³

Hasil wawancara tersebut juga dikuatkan dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada bapak Suradal, S.P selaku kepala Desa di Desa Sumbergede, beliau mengemukakan bahwa:

Saya selaku kepala Desa sering melihat anak-anak memiliki fasilitas yang tercukupi dalam mengikuti kegiatan pendidikan baik pendidikan formal maupun pendidikan nonformal. Saya juga tidak pernah melihat anak-anak berangkat ke Sekolah dengan pakaian yang kurang rapi atau tanpa membawa alat tulis yang lengkap. Saya melihat anak-anak mendapat fasilitas dan perhatian penuh dari orang tua mereka. Dengan begitu saya yakin bahwa setiap orang tua selalu mengusahakan untuk selalu memberikan dan memenuhi fasilitas yang terbaik untuk anak-anaknya.¹⁴

Hasil wawancara tersebut juga dikuatkan dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada ananda Fahrul yang merupakan

¹³ Hasil wawancara dengan ibu Nunung selaku orang tua yang ada di Desa Sumbergede pada 15 Juni 2023

¹⁴ Hasil wawancara dengan bapak Suradal, S.P selaku Kepala Desa yang ada di Desa Sumbergede pada 15 Juni 2023

salah satu anak yang ada di Desa Sumbergede, dia mengatakan bahwa:

Orang tua saya selalu memenuhi kebutuhan saya, terutama kebutuhan yang berkaitan dengan bahan belajar saya, seperti alat tulis, buku, bimbingan belajar, seragam sekolah, buku ngaji, buku agama, dan buku-buku lainnya yang sangat membantu saya melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan baik. Orang tua saya juga selalu memberikan yang terbaik untuk memenuhi kebutuhan saya. Orang tua saya juga selalu memberikan dukungan tanpa berfikir panjang untuk selalu memberikan yang terbaik untuk saya, walaupun terkadang biayanya sangat banyak. Terkadang juga kalau belum punya uang, orang tua saya meminta saya untuk bersabar, dan pasti setelah itu saya dibelikan orang tua saya.¹⁵

Hasil wawancara yang dilakukan bersama orang tua, anak, dan kepala Desa yang ada di Desa Sumbergede juga dikuatkan dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti di Desa Sumbergede. Hasil observasi yang didapatkan yaitu orang tua yang ada di Desa Sumbergede selalu memberikan fasilitas yang mumpuni dan tercukupi untuk anak-anaknya. Orang tua juga selalu memberikan fasilitas yang baik untuk anak-anaknya, selalu mendukung kegiatan-kegiatan positif di Desa yang berkaitan dengan kegiatan anak-anak. Orang tua selalu mendukung dengan mengantar jemput anak-anak dengan tepat waktu untuk mengikuti kegiatan-kegiatan positif. Orang tua juga selalu memenuhi kebutuhan anak-anak seperti alat tulis, buku ajar, dan lain-lain.¹⁶

¹⁵ Hasil wawancara dengan Fahrul selaku anak yang ada di Desa Sumbergede

¹⁶ Hasil Observasi yang dilakukan peneliti terkait peran orang tua dalam menjadi teladan

2. Faktor-faktor Penghambat yang Mempengaruhi Karakter Anak

Dalam setiap hal yang dilakukan oleh seseorang pastilah tidak terlepas dari beberapa faktor, termasuk juga dalam pelaksanaan peran orang tua dalam menanamkan karakter pada anak, kondisi tersebut juga dialami oleh para orang tua yang ada di desa Sumbergede. Berikut ini faktor yang dihadapi orang tua dalam menanamkan karakter anak di Desa Sumbergede. Berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi, ada beberapa faktor penghambat yang mempengaruhi karakter anak, yaitu:

a. Kepribadian dan kemampuan yang dimiliki anak

Setiap anak memiliki kemampuan dan kepribadian yang berbeda-beda. Kemampuan yang dimaksud adalah kemampuan anak dalam berinteraksi dengan orang sekitar, kemampuan dalam mengelola emosi dan memahami perasaan diri sendiri maupun orang lain.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Wanti selaku orang tua yang ada di Desa Sumbergede, beliau mengungkapkan bahwa:

Saya sebagai orang tua selalu memberikan bimbingan, arahan, motivasi, dan fasilitator untuk anak saya, saya juga selalu berusaha memberikan yang terbaik untuk anak saya. Saya selalu berusaha membentuk kepribadian dan karakter anak saya agar bisa menjadi anak yang memiliki karakter yang baik. Saya juga selalu memberikan bimbingan kepadanya agar dirinya bisa memiliki kepribadian yang baik. Akan tetapi, terkadang kemampuan anak saya yang kurang mampu memenuhi sesuai keinginan saya. Saya sudah memberikan bimbingan, memberikan fasilitas,

memberikan semangat, tetapi kadang kemampuannya juga tidak berkembang pesat seperti anak-anak lainnya. Saya menyadari, mungkin memang batas kemampuan anak saya memang hanya samapi disitu, tapi saya selalu berusaha menanamkan karakter baik mereka.¹⁷

Selanjutnya hasil wawancara dengan bapak Dedi selaku orang tua yang ada di Desa Sumbergede, beliau mengemukakan bahwa:

Saya sebagai orang tua selalu berusaha untuk memberikan yang terbaik untuk anak saya, saya berusaha untuk memenuhi semua kebutuhannya, saya berusaha untuk selalu memberikan bimbingan dan nasihat. Akan tetapi, saya tidak bisa memaksakan anak saya untuk selalu menguasai semua yang saya inginkan untuk anak saya, karena anak saya juga memiliki kemampuan yang unggul juga memiliki kelemahan yang ada pada dirinya. Yang pasti, saya pasti selalu berusaha yang terbaik untuk anak saya, khususnya karakter atau etika mereka.¹⁸

Hasil wawancara juga dilakukan kepada ananda Dio Cavaresta, dia mengemukakan bahwa:

Saya selalu diberikan nasihat, bimbingan, arahan, dan pendidikan yang terbaik dari orang tua saya. Orang tua selalu memenuhi kebutuhan belajar saya, memenuhi kegiatan positif apa yang saya ingin ikuti, dan selalu mendukung semua aktifitas atau pendidikan yang memberikan nilai-nilai positif untuk diri saya. Saya juga selalu diberikan perhatian penuh dalam hal belajar dan beribadah. Akan tetapi saya memang tidak memiliki prestasi yang maksimal, seperti peringkat kelas, saya tidak pernah mendapatkannya. Menurut saya, saya sudah belajar, tetapi saya juga tetap belum bisa mencapainya.¹⁹

¹⁷ Wawancara dengan ibu Wanti selaku orang tua yang ada di Desa sumbergede pada 15 Juni 2023

¹⁸ Wawancara dengan bapak Dedi selaku orang tua yang ada di Desa Sumbergede pada 14 Juni 2023

¹⁹ Wawancara dengan Dio Cavaresta selaku anak yang ada di Desa Sumberede

Hasil wawancara kepada anak-anak yang ada di Desa Sumbergede juga dikuatkan dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan bapak Suradal, S.P selaku kepala Desa di Desa Sumbergede. Beliau mengemukakan bahwa:

Saya selaku kepala Desa sering dan selalu melihat bahwa orang tua yang ada di Desa Sumbergede selalu menginginkan anak-anaknya memiliki pendidikan dan karakter yang baik. Hal ini sering saya buktikan dengan adanya kegiatan mengaji yang ramai diikuti oleh anak-anak, yang mereka juga diantar dan dijemput oleh orang tua mereka. Bahkan sebagian dari mereka ada yang tidak pulang, begitu mengantarkan langsung menunggu hingga anak pulang, agar anaknya mau mengaji. Hal ini menunjukkan betapa gigihnya orang tua menginginkan anaknya memiliki pendidikan dan karakter yang baik. Selain itu juga, tidak sedikit orang tua yang memberikan bimbingan belajar tambahan (les) untuk membantu anak-anak memiliki kemampuan yang lebih. Ada juga yang melalui pembelajaran *private* hanya karena menginginkan anaknya memiliki pendidikan dan karakter yang baik.²⁰

Hasil wawancara yang dilakukan kepada anak, orang tua, dan kepala Desa juga dikuatkan dengan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti. Hasil observasi tersebut peneliti mendapatkan informasi bahwa, memang orang tua sudah mengusahakan semaksimal mungkin untuk kemampuan dan karakternya. Orang tua juga selalu memberikan fasilitas yang terbaik agar anaknya memiliki pendidikan dan prestasi yang baik juga. Akan tetapi, semaksimal apapun pendidikan yang diberikan orang tua, program apapun yang hendak dijalankan orang tua, tetap saja semuanya akan kembali kepada kemampuan dasar dan kepribadian (bawaan)

²⁰ Hasil wawancara dengan bapak Suradal, S.P

dari seorang anak. Hal ini karena setiap anak juga memiliki kelebihan dan kekurangan yang tidak sama disetiap individunya masing-masing. Hal ini bisa dibuktikan dengan adanya perbedaan prestasi atau pencapaian anak yang berbeda-beda meskipun memiliki tempat pendidikan yang sama.²¹

b. Pengaruh lingkungan

Lingkungan merupakan salah satu faktor yang berasal dari luar (faktor eksternal) yang berpengaruh terhadap karakter seorang anak. Lingkungan yang positif dan baik akan berpengaruh terhadap perilaku anak, sebaliknya lingkungan yang kurang baik akan berdampak pada sikap dan cara bicara anak. Di situlah orang tua berperan untuk mengarahkan anak agar dapat memilah mana yang baik untuk ditiru dan mana yang tidak boleh ditiru.

Berdasarkan wawancara dengan ibu wanti selaku orang tua yang ada di Desa Sumbergede, beliau mengemukakan bahwa:

Sebagai orang tua, saya selalu berusaha untuk memberikan keteladanan dan contoh yang baik untuk anak saya. Saya juga berusaha untuk memantau lingkungan pergaulan dan lingkungan bermainnya. Saya juga selalu memberikan nasihat kepadanya, agar dirinya memiliki prinsip hidup agar tidak selalu mengikuti semua gaya hidup kawan-kawannya. Hal ini dikarenakan banyaknya perbedaan-perbedaan karakter dan pola asuh dari masing-masing anak. Akan tetapi, dengan usia anak saya yang masih belum begitu banyak mengenal kosa kata atau memahami arti yang sesungguhnya, terkadang anak saya ikut-ikutan berbicara dengan bahasa-bahasa yang sekarang ini tanpa mengerti dan tidak memahami makna yang sebenarnya. Ketika saya

²¹ Hasil Observasi yang dilakukan peneliti terkait faktor dan kendala dalam menanamkan karakter anak

telusuri, ternyata dia pernah mendengar bahasa-bahasa tersebut dari tetangga-tetangga yang ada di sekitar saya, yang memasuki masa remaja. Jadi, terkadang saya kesulitan, karena saya sudah berusaha menjaga perilaku dan etika saya, mendidik dan memberikan keteladanan ke mereka, tapi lingkungan yang kurang mendukung, juga menjadi penghambat bagi saya untuk menanamkan karakter pada anak saya.²²

Hasil wawancara selanjutnya yakni dengan ananda Rizki, yang merupakan salah satu anak di Desa Sumbergede, dia mengemukakan bahwa:

Saya selalu dinasihatin dan dibimbing orang tua saya agar menjadi anak yang berakhlak terpuji, dinasihatin agar saya tidak menjadi anak nakal, dinasihatin agar saya memiliki bahasa yang sopan santun, saya juga dilarang mengucapkan bahasa-bahasa yang tidak senonoh. Tetapi, terkadang saya belum begitu bisa membedakan bahasa-bahasa atau istilah-istilah yang sering dibicarakan oleh orang-orang muda sekarang. Terkadang saya Cuma ikut-ikutan ngomongnya seperti mbak-mbak yang sudah besar itu, tapi aslinya arti yang sebenarnya itu saya nggak tahu.²³

Hasil wawancara yang dilakukan dengan anak dan orang tua juga dikuatkan dengan hasil wawancara yang dilakukan kepada bapak Suradal, S.P, selaku kepala Desa di Desa Sumbergede, beliau mengemukakan bahwa:

Saya selaku kepala Desa memang saat ini sering sekali mendengar bahasa-bahasa atau istilah yang menurut saya asing akan tetapi sering saya dengar di kalangan remaja, dan saya dengar-dengar katanya menurut mereka itu bahasa gaul, atau bahasa anak zaman *know*, itu yang sempat saya dengar dari pembicaraan mereka. Memang istilah-istilah tersebut setelah saya telusuri dari internet ada yang menunjukkan bahwa istilah itu istilah gaul yang seharusnya tidak diucapkan atau tidak menyebar di kalangan anak-

²² Wawancara dengan ibu Wanti selaku orang tua yang ada di Desa Sumbergede pada 15 Juni 2023

²³ Wawancara dengan Rizki selaku anak yang ada di Desa Sumbergede

anak. Menurut saya, dikalangan anak-anak, bahasa-bahasa seperti itu hanya mereka ikuti saja, ibaratnya hanya mengikuti *trend* kalau ditanya arti yang sesungguhnya, mereka tidak memahami apa maksud dan arti kata tersebut. Oleh karena itu, memang lingkungan itu juga sangat berpengaruh bagi perkembangan karakter anak. Jadi, orang tua memang harus waspada dan teliti terhadap lingkungan pergaulan anak-anaknya.²⁴

Hasil wawancara yang dilakukan kepada orang tua, anak-anak, dan kepala Desa yang ada di Desa Sumbergede, juga dikuatkan dengan hasil observasi yang dilakukan peneliti di Desa Sumbergede. Hasil observasi menunjukkan bahwa pergaulan anak berpengaruh besar pada karakter anak. Anak yang terbiasa bermain dengan teman yang nakal, akan mengikuti kebiasaan temannya karena mereka terbiasa bersama. Sifat polos anak yang tidak mau jika dimusuhi temannya yang membuat anak mau tidak mau mengikuti perintah temannya. Namun beberapa anak memang mempunyai sifat jahil sehingga tanpa dipaksa pun ia akan ikut menjahili teman lainnya.²⁵

C. Pembahasan

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan teknik yang digunakan, yakni menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka peneliti dapat menganalisis temuan yang ada, yang selanjutnya dapat membangun penemuan yang baru, serta mampu menjelaskan tentang penerapan dari hasil penelitian. Disini peneliti

²⁴ hasil wawancara dengan bapak Suradal, S.P

²⁵ Hasil Observasi yang dilakukan peneliti terkait faktor dan kendala dalam menanamkan karakter anak

menggunakan analisis kualitatif deskriptif (pemaparan) dari data yang peneliti peroleh baik melalui observasi, wawancara maupun dokumentasi dari pihak-pihak yang bersangkutan.

Penanaman karakter anak memang harus dilakukan sejak anak masih kecil, sehingga anak akan memiliki kebiasaan untuk melakukan hal-hal yang positif daripada hal-hal yang negatif. Penanaman dan pembiasaan karakter baik anak tentu saja tidak dilakukan dengan cara yang mudah, melainkan harus dilakukan dengan usaha keras yang maksimal dan harus ada kerjasama dari beberapa pihak, seperti orang tua, anak dan juga lingkungan pergaulan anak.

Karakter yang kurang baik yang dimiliki oleh seorang anak akan menyebabkan kesulitan anak dimasa mendatang, anak yang memiliki karakter kurang baik, biasanya kurang diterima oleh lingkungan, masyarakat, dan juga kawan sebayanya. Anak yang kurang memiliki karakter yang baik juga biasanya akan sulit melakukan hubungan sosial dengan masyarakat, karena biasanya masyarakat kurang suka dan membatasi bersosialisasi dengan seseorang yang memiliki karakter tidak baik. Oleh karena itu, karakter yang baik sangat dibutuhkan dan sangat penting untuk dimiliki. Akan tetapi, seorang anak dengan usianya yang sangat kecil belum bisa memahami dampak negatif dari adanya karakter buruk seorang anak.

Peran orang tua merupakan peran yang paling penting dalam pendidikan anak untuk menuju perkembangan yang lebih baik. Anak

dididik agar memiliki sifat dan sikap yang baik tidak hanya kepada orang tua tetapi juga pada orang sekitarnya. Dalam hal ini, tugas orang tua adalah memberikan arahan dan bimbingan kepada anak dalam berperilaku maupun berbicara, memberikan motivasi kepada anak agar senantiasa selalu bersikap baik, menjadi teladan atau contoh yang baik bagi anak, dan memberikan pengawasan terhadap pergaulan anak agar tidak terjerumus kedalam pergaulan yang salah.

Untuk mengatasi masalah-masalah tersebut, maka orang tua harus memberikan bimbingan dan arahan kepada anak seperti menasihati anak, mengingatkan anak untuk beribadah, mengingatkan anak untuk rajin belajar. Orang tua juga harus memberikan motivasi kepada anak agar anak terus bersemangat untuk meningkatkan karakter baiknya. Selain itu, orang tua juga harus menjadi fasilitator anak untuk selalu berbuat dan meningkatkan karakter baik yang sudah dimiliki seorang anak. Orang tua harus berusaha mengatasi faktor-faktor yang menghambat untuk menanamkan karakter baik anak, seperti meningkatkan semangat belajar, membentuk kepribadiannya, dan memantau lingkungan pergaulannya.

Dengan beberapa peran yang dilakukan, orang tua mampu menanamkan karakter baik anak, sehingga anak bisa memiliki karakter dan kebiasaan yang baik. Anak yang memiliki karakter yang baik tentu saja akan memiliki kemudahan hidup dimasa mendatang. Hal ini dikarenakan anak memiliki jiwa yang menyenangkan dan bisa memberikan kemanfaatan bagi dirinya, orang tua, dan bagi orang lain.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan penelitian di Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur mengenai Peran Orang Tua dalam Menanamkan Karakter Anak (Studi Kasus di Desa Sumbergede, Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur), maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran orang tua dalam menanamkan karakter anak sudah dilaksanakan dengan baik, dengan melakukan banyak cara untuk senantiasa menanamkan dan membiasakan anak untuk memiliki karakter yang baik seperti memberikan bimbingan dan arahan kepada anak cara memiliki karakter yang baik, memberikan semangat dan dorongan kepada anak untuk terus meningkatkan perilaku baiknya dan membuang perilaku malas belajarnya, dan juga memberikan fasilitas kepada anak, agar anak dengan mudah belajar untuk memahami dan menerapkan karakter-karakter yang baik. Peranan orang tua ini bertujuan untuk menanamkan dan membiasakan karakter baik pada anak.
2. Peran orang tua dalam menanamkan karakter anak juga tidak luput dari adanya faktor penghambat yang dialaminya. Faktor-faktor penghambat yang dialami saat orang tua menanamkan karakter pada anak disebabkan karena adanya kepribadian dan batas kemampuan yang dimiliki oleh

seorang anak, serta faktor lingkungan yang disebabkan adanya pergaulan yang tidak semuanya memiliki nilai-nilai positif.

B. Saran

Berdasarkan hasil dari kesimpulan yang telah dirumuskan, maka peneliti memberikan saran kepada:

1. Bagi orang tua

Untuk mengatasi faktor-faktor yang menjadi penghambat orang tua dalam menanamkan karakter pada anak, peneliti menyarankan bahwa orang tua selalu membiasakan anak memiliki kepribadian yang baik dan selalu memberikan pendidikan yang maksimal, sehingga kemampuan anak terus terasah dan pasti lambat laun anak juga akan memiliki kepribadian dan kemampuan yang baik. Selain itu juga, orang tua harus memberikan pengawasan penuh terhadap pergaulan dan lingkungan bermain anak.

2. Bagi anak

Di harapkan untuk selalu mendengarkan nasihat yang diberikan orang tua, jangan meremehkan orang tua apalagi tidak menggubris perkataan orang tua, karena orang tua pasti menginginkan yang terbaik untuk anak-anak mereka, sayangi dan patuhi selagi masih ada. Selain itu juga sebaiknya selalu membatasi pergaulan dengan lingkungannya, tidak semua hal yang didapatkan dari lingkungan harus ditiru dalam kehidupannya, melainkan harus dipilah-pilah mana yang harus dan tidak diikuti.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Perspektif Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013),
- Abdul Mujib, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kencana, 2008),
- Abdul Majid, Dian Andayani, *Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2011),
- Abdurrahmat Fathoni, *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).
- Ani Siti Anisah, "Pola Asuh Orang Tua dan Impikasinya Terhadap Pembentukan Anak," *Pendidikan Universal Garud* 5, no. 1 (2011),
- Anas Salahudin dan Irwanto Alkriciehie, *Pendidikan Karakter (Pendidikan berbasis Agama dan Budaya Bangsa)*, (Bandung: Pustaka Setia 2013),
- Arifin, *Pokok-pokok Pemikiran Tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1992),
- Charles Schaefer, *Bagaimana Mempengaruhi Anak*, (Jakarta: Effhar Dahara Prize,),
- Darosy Endah Hyosy Endah Hyoscyamina, "Peran Keluarga dalam Membangun Karakter Anak," *Psikologi Undip*, no. 2 (Oktober 2011)
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2014).
- Dindin Jamaludin, *Paradigma Pendidikan Anak Dalam Islam* (Bandung: Pustaka Setia, 2013),
- Elizabeth B. Hurlock, *Perkembangan Anak*, (Jakarta: Erlangga, 1978),
- Fatchul Mu'in, *Pendidikan Karakter Konstruksi Teoritik dan Praktik*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2011),
- Heru Mahmudin, dan Abdul Muhid. "Peran Orang Tua Mendidik Karakter Anak Dalam Islam." *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi, Dan Pemikiran Hukum Islam* XI No. 2 (2019).

- Jalaludin, *Psikologi Agama Memahami Perilaku Keagamaan dengan Mengaplikasikan Prinsip-prinsip Psikologi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011),
- Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Rosdakarya, 2009),
- Mamik Mahanani, “*Hubungan Perhatian Orangtua Dengan Perkembangan Sosial Anak Usia 4-5 Tahun Di Desa Birit Kecamatan Wedi Kabupaten Klaten Tahun 2015*”, Skripsi Universitas Negeri Yogyakarta.
- Mardiah Baginda. “*Nilai-Nilai Pendidikan Berbasis Karakter Pada Pendidikan Dasar Dan Menengah*,” 2010.
- M. Ngalim Purwanto, *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, PT Remaja Rosdakarya, 2009 Bandung,
- Najib Sulhan, *Anakku Penyejuk Jiwaku Pola Pengasuhan Islami Untuk Membangun Karakter Positif Anak*, (Bandung: Mizan Pustaka, 2011),
- Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1990),
- Ni Kadek Santya Pratiwi. “*Pentingnya Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Sekolah Dasar*.” *Adi Widya: Jurnal Pendidikan Dasar* 3 No. 1 (2018).
- Prabowo, Sultan Hadi, Agus Fakhruddin, dan Miftahur Rohman. “*Peran Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Anak Di Masa Pandemi Covid-19 Perspektif Pendidikan Islam*.” *Al-Tadzkiyah: Jurnal Pendidikan Islam* 11 No.2 (2020).
- Ratnawati, Dianna, Bayu Rahmat Setiadi, dan Nurcholish Arifin Handoyono. “*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendidikan Karakter Holistik Siswa SMKN di Kota Malang*,” 2015.
- Siti Fatimah dan Febilla Antika Nurannida. “*Peranan Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Remaja Generasi 4.0*.” *Jurnal Basicedu* 5 No. 5 (2021).
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009)
- Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, cet. Ke-23 (Jakarta: Rajawali Pers, 2012),

Supardi dan Aqila Smart, *Ide-ide Kreatif Mendidik Anak Bagi Orang tua Sibuk*, (Yogyakarta: Katahati, 2010).

Syamsul Kurniawan, *Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2004),

Syamsul Yusuf LN, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja* (Bandung: Rosdakarya, 2014),

Syamsir, Torang, *Organisasi & Manajemen(Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2014),

Mardiah Baginda. “Nilai-nilai Pendidikan Berbasis Karakter Pada Pendidikan Dasar Dan Menengah,” 2010.

Purwani Widia Ningsih, dan Febrina Dafit. “Peran Orang Tua Terhadap Keberhasilan Belajar Siswa Kelas V Sekolah Dasar.” *Jurnal Mimbar* 9, No. 3 (2021).

Siti Fatimah dan Febilla Antika Nurannida. “Peranan Orang Tua Dalam Pembentukan Karakter Remaja Generasi 4.0.” *Jurnal Basicedu* 5 No. 5 (2021).

Tia Indrianti. “Peran Orang Tua dalam Membentuk Karakter Anak di Desa Kedaton Induk Kecamatan Batanghari Nuban Lampung Timur Tahun Ajaran 2020.” IAIN Metro, 2020.

Yuver Kusnoto. “Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Karkater Pada Satuan Pendidikan.” *Sosial Horizon: Jurnal Pendidikan Sosial* 4 No.2 (2017).

Hasil wawancara dengan bapak Suradal, S.P selaku Kepala Desa yang ada di Desa Sumbergede pada 15 Juni 2023

Hasil wawancara dengan bapak Dedi selaku Orang Tua yang ada di Desa Sumbergede pada 14 Juni 2023

Hasil wawancara dengan ibu Karmila selaku Orang Tua yang ada di Desa Sumbergede pada 14 Juni 2023

Hasil wawancara dengan ibu Nunung selaku Orang Tua yang ada di Desa Sumbergede pada 15 Juni 2023

Hasil wawancara dengan ibu Wanti selaku Orang Tua yang ada di Desa Sumbergede pada 15 Juni 2023

Hasil wawancara dengan ibu Ipah selaku Orang Tua yang ada di Desa Sumbergede pada 15 Juni 2023

Hasil wawancara dengan ananda Safa selaku Anak yang ada di Desa Sumbergede pada 14 Juni 2023

Hasil wawancara dengan ananda Dio Cavaresta selaku Anak yang ada di Desa Sumbergede pada 14 Juni 2023

Hasil wawancara dengan ananda Sahrul selaku Anak yang ada di Desa Sumbergede pada 15 Juni 2023

Hasil wawancara dengan ananda Fahrul selaku Anak yang ada di Desa Sumbergede pada 15 Juni 2023

Hasil wawancara dengan ananda Rizki selaku Anak yang ada di Desa Sumbergede pada 15 Juni 2023

Hasil Observasi tanggal 17 dan 18 Juni 2023

Lampiran 1:

OUTLINE

PERAN ORANG TUA DALAM MENANAMKAN KARAKTER PADA ANAK (Studi di Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Lampung Timur)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

- A. Peran Orangtua
 - 1. Pengertian Peran Orangtua
 - 2. Bentuk-bentuk Peran Orangtua
 - 3. Tugas dan Tanggung Jawab Orangtua

4. Peran Orangtua dalam Menanamkan Karakter Anak
- B. Karakter
1. Pengertian Karakter
 2. Nilai-nilai Karakter
 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Karakter
 4. Proses Pembentukan Karakter

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
1. Jenis Penelitian
 2. Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
1. Sumber Data Primer
 2. Sumber Data Skunder
- C. Teknik Pengumpulan Data
1. Metode Wawancara
 2. Metode Observasi
 3. Metode Dokumentasi
- D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data
1. Reduksi Data
 2. Display Data
 3. Penarikan Kesimpulan

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Profil Desa Sumbergede
1. Luas dan Batas Wilayah
 2. Kondisi Geografis
 3. Peruntukan
 4. Kependudukan
 5. Pendidikan
- B. Peran Orangtua Dalam Menanamkan Karakter Anak
1. Memberi Pengarahan dan Bimbingan

2. Memberikan Motivasi
 3. Menjadi Teladan yang Baik Untuk Anak
 4. Memberikan Pengawasan
- C. Faktor dan Kendala dalam Menanamkan Karakter Anak
1. Kepribadian dan Kemampuan yang dimiliki Anak
 2. Pengaruh Lingkungan
- D. Temuan Penelitian

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Dosen Pembimbing

Metro, 12 September 2022

Penulis

Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP :196206121989031006

Fitri Wulandari
NPM :1801011053

Lampiran 2:**ALAT PENGUMPUL DATA (APD)**

**PERAN ORANG TUA DALAM MENANAMKAN KARAKTER
PADA ANAK
(Studi di Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung
Kabupaten Lampung Timur)**

A. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengetahui sikap dan perilaku peserta didik ketika melakukan kegiatan pembelajaran di dalam kelas secara terang-terangan diketahui peserta didik dan terkadang juga dilakukan secara diam-diam tanpa sepengetahuan peserta didik.

Observasi Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Karakter Anak

No	Variabel	Indikator
1.	Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Karakter Anak	1. Memberikan pengarahan dan bimbingan. 2. Memberikan motivasi. 3. Memberikan fasilitas belajar.

Observasi Faktor-faktor yang Mempengaruhi karakter anak

No	Variabel	Indikator
1.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Karakter Anak	1. Kepribadian dan kemampuan yang dimiliki anak. 2. Pengaruh lingkungan.

B. Wawancara

Kisi-Kisi Wawancara Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Karakter Anak

No	Variabel	Indikator	Butir pertanyaan Informan		
			Orang Tua	Anak	Kepala Desa
1.	Peran Orang Tua Dalam Menanamkan Karakter Anak	1. Memberi pengarahan dan bimbingan.	1,2,3	1,2,3	1,2,3
		2. Memberikan motivasi.	4,5,6	4,5,6	4,5,6
		3. Memberikan fasilitas belajar.	7,8	7,8	7,8

Kisi-Kisi Wawancara Faktor-faktor yang Mempengaruhi Akhlak

No	Variabel	Indikator	Butir Pertanyaan Informan		
			Orang Tua	Anak	Kepala Desa
1.	Faktor-faktor yang Mempengaruhi Karakter Anak	1. Kepribadian kemampuan yang dimiliki anak.	9	9	9
		2. Pengaruh lingkungan.	10	10	10

Wawancara dengan Kepala Desa

1. Apa Bapak mengetahui bahwa orang tua selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada anak-anak di Desa Sumbergede ini?
2. Apa Bapak melihat bahwa di Desa ini, orang tua memiliki perhatian penuh terhadap kegiatan belajar anak ?
3. Apa Bapak melihat bahwa di Desa ini, orang tua memiliki perhatian penuh terhadap kegiatan ibadah dan keagamaan anak ?
4. Apa Bapak melihat bahwa orang tua di Desa Sumbergede selalu mengawasi lingkungan pergaulan anak-anak?
5. Apakah Bapak melihat bahwa orang tua di Desa Sumbergede memiliki perilaku, etika, dan jiwa keagamaan yang baik?
6. Apa Bapak melihat bahwa orang tua di Desa ini memberikan apresiasi dan dukungan penuh ketika anak-anak belajar tentang karakter yang baik?
7. Apakah Bapak melihat bahwa orang tua di Desa ini mendukung penuh dan memberikan fasilitas kepada anak untuk mengikuti kegiatan yang positif?
8. Apakah bapak melihat bahwa orang tua di Desa Sumbergede memiliki antusias yang baik dalam memenuhi fasilitas atau bahan belajar anak-anak?
9. Apa Bapak melihat anak-anak di Desa Sumbergede memiliki karakter yang baik dan memiliki sifat saling memaafkan dan rukun?
10. Apa Bapak melihat orang tua memberikan nasihat kepada anak-anaknya untuk senantiasa berbuat kebaikan?

Wawancara dengan Orang Tua

1. Apa Bapak/Ibu memberikan nasihat kepada anak bagaimana cara berperilaku dan bersikap kepada orang lain ?
2. Apa Bapak/Ibu menegur anak ketika anak bermalasan untuk belajar ?
3. Apa Bapak Ibu mengawasi dan selalu mengingatkan ibadah anak-anak ?
4. Apa Bapak Ibu mencari tahu ke mana anak pergi ketika tidak berada di rumah?
5. Apakah Bapak/Ibu menjaga ucapan, perilaku, dan ibadah ketika bersama dengan anak-anak?
6. Apa Bapak Ibu mendukung dan memberikan apresiasi kepada anak saat anak hendak melakukan sesuatu yang dapat menemukan karakter baik ?
7. Apakah Bapak/Ibu mendukung penuh dan memfasilitasi kebutuhan anak dalam melakukan kegiatan-kegiatan positif ?
8. Apa Bapak Ibu memenuhi kebutuhan belajar anak yang mampu menumbuhkan karakter baik ?
9. Apa Bapak Ibu mengajarkan anak untuk memaafkan temannya yang sudah salah meskipun sedang emosi atau kesal ?
10. Apa Bapak Ibu memberitahu anak untuk tidak meniru temannya jika berbuat salah ?

Wawancara dengan Anak

1. Apa orang tua adik memberi nasihat kepada adik bagaimana cara berperilaku dan bersikap dengan orang lain?
2. Apa orang tua adik akan menegur jika adik malas-malasan dalam belajar?
3. Apakah orang tua adik mengawasi dan mengingatkan untuk beribadah?
4. Apakah orang tua adik mencari ketika adik tidak ada dirumah saat tidak pulang tepat waktu?
5. Apakah orang tua adik berperilaku sopan, bertutur kata baik, dan rajin beribadah?
6. Apa orang tua adik mendukung dan memberikan apresiasi saat adik hendak melakukan sesuatu yang dapat menumbuhkan karakter baik?
7. Apa orang tua adik mendukung penuh dan mengizinkan adik dalam melakukan kegiatan positif?
8. Apa orang tua adik memenuhi kebutuhan belajar adik?
9. Jika teman adik berbuat jahil pada adik dan membuat adik kesal,lalu mereka minta maaf apakah adik akan memaafkan?
10. Apa orang tua adik memberitahu adik jika teman adik nakal adik tidak boleh menirunya?

C. Dokumentasi

1. Petunjuk Pelaksanaan

Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data pokok yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.

- a. Untuk dokumentasi juga digunakan memperoleh data-data penunjang yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian.
- b. Waktu pelaksanaan dapat berubah sesuai perkembangan situasi dan kondisi di lapangan, sampai peneliti memperoleh data yang diinginkan.

2. Pedoman Dokumentasi

No	Dokumentasi Yang Dicari	Hasil	
		Ada	Tidak Ada
1.	Luas dan Batas Wilayah		
2.	Kondisi Geografis		
3.	Peruntukan		
4.	Kependudukan		
5.	Pendidikan		

Metro, 08 Mei 2023

Pembimbing

Peneliti,

Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 196206126989031006

Fitri Wulandari
NPM. 1801011053

Lampiran 3:**Daftar Informan**

No.	Nama orangtua/ Kepala Desa	Hari/tanggal	Waktu
1.	Bpk Suradal, S.P	Rabu, 13 Desember 2023	17.00 WIB
2.	Bpk Dedi	Rabu, 14Juni 2023	17.14 WIB
3.	Ibu Karmila	Rabu, 14Juni 2023	19.30 WIB
4.	Ibu Nunung	Kamis, 15Juni 2023	10.00 WIB
5.	Ibu Wanti	Kamis, 15Juni 2023	09.45 WIB
6.	Ibu Ipah	Kamis, 15 Juni 2023	17.20 WIB

No.	Nama anak	Hari/tanggal	Waktu
1.	Safa	Rabu, 14 Juni 2023	17.00 WIB
2.	Dio Cavaresta	Rabu, 14 Juni 2023	19.00 WIB
3.	Sahrul	Kamis, 15 Juni 2023	18.00 WIB
4.	Fahrul	Kamis, 15 Juni 2023	10.00 WIB
5.	Rizki	Kamis, 15 Juni 2023	09.45 WIB

Lampiran 4:**Tabulasi Hasil wawancara, Observasi, dan Dokumentasi****Nama : Bapak Suradal, S.P****Pekerjaan : Kepala Desa****Hari/Tanggal : Rabu/13 Desember 2023****Waktu : 17.00 WIB**

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa Bapak mengetahui bahwa orang tua selalu memberikan bimbingan dan arahan kepada anak-anak di Desa Sumbergede ini?	Iya, orang tua di Desa ini selalu membimbing dan mengarahkan anak-anaknya agar memiliki etika yang baik. Saya sering melihat bahwa mereka sering menasihati anak-anaknya.
2	Apa Bapak melihat bahwa di Desa ini, orang tua memiliki perhatian penuh terhadap kegiatan belajar anak ?	Benar, saya melihat orang tua di Desa ini selalu memperhatikan pendidikan anak, hal ini dilihat dengan banyaknya anak-anak yang lanjut sekolah tinggi.
3	Apa Bapak melihat bahwa di Desa ini, orang tua memiliki perhatian penuh terhadap kegiatan ibadah dan keagamaan anak	Saya melihat orang tua di Desa ini selalu memperhatikan keagamaan dan pendidikan anak-anak, hal ini terlihat dengan adanya TPA, Pesantren, dan kegiatan keagamaan lainnya.
4	Apa Bapak melihat bahwa orang tua di Desa Sumbergede selalu mengawasi pergaulan anak-anak?	Iya, saya sering melihat orang tua yang memantau pergaulan anak-anaknya, baik secara langsung maupun melalui media-media sosial yang dimilikinya.
5	Apakah Bapak melihat bahwa orang tua di Desa Sumbergede memiliki perilaku, etika, dan jiwa keagamaan yang baik	Saya melihat para orang tua di Desa ini memiliki pendidikan yang mumpuni, sehingga mereka mampu berperilaku dengan baik, dan orang tua yang pendidikannya juga rendah, mereka memberikan kepercayaan kepada pesantren untuk mendidik anaknya.
6	Apa Bapak melihat bahwa orang tua di Desa ini memberikan apresiasi dan dukungan penuh ketika anak-anak belajar tentang karakter yang baik	Iya, saya melihat anak-anak memiliki semangat belajar yang tinggi juga karena adanya dukungan dari orang tuanya. Saya juga sering melihat anak-anak memiliki prestasi karena mendapat apresiasi dari orang tuanya, sehingga terus bersemangat.
7	Apakah Bapak melihat bahwa orang tua di Desa ini	Saya melihat anak-anak di Desa aktif mengikuti kegiatan-kegiatan

	mendukung penuh dan memberikan fasilitas kepada anak untuk mengikuti kegiatan yang positif?	keagamaan, akan tetapi untuk usia ini, tentu saja masih perlu pendampingan orang tuanya, dan saya melihat orang tua sangat bersemangat dan antusias mendampingi anak-anak mengikuti kegiatan-kegiatan tersebut.
8	Apakah bapak melihat bahwa orang tua di Desa Sumbergede memiliki antusias yang baik dalam memenuhi fasilitas atau bahan belajar anak-anak	Iya, orang tua di Desa Sumbergede memiliki antusias yang baik dalam memfasilitasi anak-anak untuk belajar, seperti buku tulis, seragam sekolah, dan alat-alat tulis lainnya, saya melihat semua kebutuhan anak tercukupi.
9	Apa Bapak melihat anak-anak di Desa Sumbergede memiliki karakter yang baik dan memiliki sifat saling memaafkan dan rukun	Menurut saya, anak-anak di Desa memiliki kerukunan yang baik, karena saya juga tidak pernah mendengar terjadinya kekerasan atau <i>pembully-an</i> di kalangan anak-anak.
10	Apa Bapak melihat orang tua memberikan nasihat kepada anak-anaknya untuk senantiasa berbuat kebaikan	Menurut saya tentu saja, karena dengan adanya kerukunan anak-anak membuktikan bahwa orang tua selalu memberikan nasihat kepada anak-anaknya untuk melakukan pergaulan secara baik.

Nama :Bapak Dedi
Pekerjaan :Buruh
Hari/Tanggal :Rabu/14 Juni 2023
Waktu :17.14 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa Bapak/Ibu memberikan nasihat kepada anak bagaimana cara berperilaku dan bersikap kepada orang lain?	Tentu saja saya selalu memberikan nasihat kepada anak saya agar memiliki perilaku yang baik dan sopan santun kepada orang lain.
2	Apa Bapak/Ibu menegur anak ketika anak bermalas-malasan untuk belajar ?	Tentu, saya bekerja sama dengan ibunya untuk bergantian menegurnya ketika dia mulai malas
3	Apa Bapak Ibu mengawasi dan selalu mengingatkan ibadah anak-anak ?	Saya selalu mengawasi anak ketika berada pada waktu shalat dan waktu mengaji.
4	Apa Bapak Ibu mencari tahu ke mana anak pergi ketika tidak berada di rumah?	Saya selalu menanyakan kepada istri saya ketika saya tidak melihat anak saya dirumah.
5	Apakah Bapak/Ibu menjaga ucapan, perilaku, dan ibadah ketika bersama dengan anak-anak?	Saya sebagai orang tua selalu berusaha menjaga ucapan dan perilaku saya didepan anak-anak.
6	Apa Bapak Ibu mendukung dan memberikan apresiasi kepada anak saat anak hendak melakukan sesuatu yang dapat menemukan karakter baik?	Dalam hal apresiasi kepada anak, saya lebih ke arah pujian, jadi memberikan pujian kepadanya, untuk hal memberi hadiah saya belum pernah.
7	Apakah Bapak/Ibu mendukung penuh dan memfasilitasi kebutuhan anak dalam melakukan kegiatan-kegiatan positif?	Saya selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan anak yang dapat dilakukan untuk menunjang karakternya, seperti Al-Barjanji, dll
8	Apa Bapak Ibu memenuhi kebutuhan belajar anak yang mampu menumbuhkan karakter baik?	Saya selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan belajar anak, seperti buku belajar, buku penunjang, maupun alat tulisnya.
9	Apa Bapak Ibu mengajarkan anak untuk memaafkan temannya yang sudah salah meskipun sedang emosi atau kesal?	Saya mengajarkan agar anak saya bisa mengolah emosinya dengan baik, menasihatinya agar selalu bisa memaafkan kesalahan orang lain.
10	Apa Bapak Ibu memberitahu anak untuk tidak meniru temannya jika berbuat salah?	Saya selalu menasihati anak saya, agar tidak selalu mengikuti kehidupan atau gaya hidup kawan-kawannya, agar anak bisa memilah mana hal-hal yang perlu diikutinya.

Nama : Ibu Carmila
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Hari/Tanggal : Rabu/14 Juni 2023
Waktu : 19.30 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa Bapak/Ibu memberikan nasihat kepada anak bagaimana cara berperilaku dan bersikap kepada orang lain?	Saya selalu memberikan nasihat kepada anak saya agar memiliki etika dan sopan santun kepada orang lain.
2	Apa Bapak/Ibu menegur anak ketika anak bermalas-malasan untuk belajar ?	Saya menegurnya ketika dia mulai malas-malasan dan tidak mau belajar.
3	Apa Bapak Ibu mengawasi dan selalu mengingatkan ibadah anak-anak ?	Saya selalu mengingatkan anak-anak untuk shalat dan mengaji.
4	Apa Bapak Ibu mencari tahu ke mana anak pergi ketika tidak berada di rumah?	Saya selalu memantau dengan siapa dan dimana anak saya main, jadi saya tahu saat dia tidak dirumah.
5	Apakah Bapak/Ibu menjaga ucapan, perilaku, dan ibadah ketika bersama dengan anak-anak?	Saya sebagai orang tua selalu berusaha menjaga ucapan dan perilaku saya didepan anak-anak.
6	Apa Bapak Ibu mendukung dan memberikan apresiasi kepada anak saat anak hendak melakukan sesuatu yang dapat menemukan karakter baik?	Saya selalu memberikan hadiah kecil-kecilan ketika dia memiliki pengetahuan atau perkembangan sikapnya.
7	Apakah Bapak/Ibu mendukung penuh dan memfasilitasi kebutuhan anak dalam melakukan kegiatan-kegiatan positif?	Saya selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan anak, seperti membelikan seragam agar dia mengikuti kegiatan keagamaan.
8	Apa Bapak Ibu memenuhi kebutuhan belajar anak yang mampu menumbuhkan karakter baik?	Saya selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan belajar anak, baik buku, bimbingan belajar, dll.
9	Apa Bapak Ibu mengajarkan anak untuk memaafkan temannya yang sudah salah meskipun sedang emosi atau kesal?	Saya mengajarkan agar anak saya bisa memaafkan kesalahan orang lain.
10	Apa Bapak Ibu memberitahu anak untuk tidak meniru temannya jika berbuat salah?	Saya selalu menasihati anak saya, agar anak saya bisa membedakan dan memilah mana hal-hal yang perlu diikutinya dan tidak perlu diikuti.

Nama : Ibu Nunung
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Hari/Tanggal : Kamis/15 Juni 2023
Waktu : 10.00 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa Bapak/Ibu memberikan nasihat kepada anak bagaimana cara berperilaku dan bersikap kepada orang lain?	Saya selalu memberikan nasihat kepada anak saya agar memiliki karakter yang baik
2	Apa Bapak/Ibu menegur anak ketika anak bermalas-malasan untuk belajar ?	Saya memarahinya ketika dia malas-malasan belajar.
3	Apa Bapak Ibu mengawasi dan selalu mengingatkan ibadah anak-anak ?	Saya selalu mengingatkan anak-anak untuk shalat dan mengaji.
4	Apa Bapak Ibu mencari tahu ke mana anak pergi ketika tidak berada di rumah?	Saya selalu mencarinya ketika anak saya sudah waktunya pulang tetapi belum pulang.
5	Apakah Bapak/Ibu menjaga ucapan, perilaku, dan ibadah ketika bersama dengan anak-anak?	Saya sebagai orang tua selalu berusaha menjaga sikap dan perilaku saya didepan anak-anak.
6	Apa Bapak Ibu mendukung dan memberikan apresiasi kepada anak saat anak hendak melakukan sesuatu yang dapat menemukan karakter baik?	Saya mengapresiasi pencapaian anak dengan memberikan pujian dan kebanggaan.
7	Apakah Bapak/Ibu mendukung penuh dan memfasilitasi kebutuhan anak dalam melakukan kegiatan-kegiatan positif?	Saya selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan anak, apalagi untuk kegiatan yang positif.
8	Apa Bapak Ibu memenuhi kebutuhan belajar anak yang mampu menumbuhkan karakter baik?	Saya selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan belajar anak.
9	Apa Bapak Ibu mengajarkan anak untuk memaafkan temannya yang sudah salah meskipun sedang emosi atau kesal?	Saya mengajarkan agar anak saya bisa memaafkan kesalahan orang lain.
10	Apa Bapak Ibu memberitahu anak untuk tidak meniru temannya jika berbuat salah?	Saya selalu menasihati anak saya, agar anak saya bisa membedakan dan memilah mana hal-hal yang perlu diikutinya dan tidak perlu diikuti.

Nama : Ibu Wanti
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Hari/Tanggal : Kamis/15 Juni 2023
Waktu : 09.45 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa Bapak/Ibu memberikan nasihat kepada anak bagaimana cara berperilaku dan bersikap kepada orang lain?	Saya selalu memberikan nasihat kepada anak saya agar memiliki etika dan sopan santun kepada orang lain.
2	Apa Bapak/Ibu menegur anak ketika anak bermalas-malasan untuk belajar ?	Saya menegurnya ketika dia mulai malas-malasan dan tidak mau belajar.
3	Apa Bapak Ibu mengawasi dan selalu mengingatkan ibadah anak-anak ?	Saya selalu mengingatkan anak-anak untuk shalat dan mengaji.
4	Apa Bapak Ibu mencari tahu ke mana anak pergi ketika tidak berada di rumah?	Saya selalu memantau dengan siapa dan dimana anak saya main, jadi saya tahu saat dia tidak dirumah.
5	Apakah Bapak/Ibu menjaga ucapan, perilaku, dan ibadah ketika bersama dengan anak-anak?	Saya sebagai orang tua selalu berusaha menjaga ucapan dan perilaku saya didepan anak-anak.
6	Apa Bapak Ibu mendukung dan memberikan apresiasi kepada anak saat anak hendak melakukan sesuatu yang dapat menemukan karakter baik?	Saya selalu memberikan hadiah kecil-kecilan ketika dia memiliki pengetahuan atau perkembangan sikapnya.
7	Apakah Bapak/Ibu mendukung penuh dan memfasilitasi kebutuhan anak dalam melakukan kegiatan-kegiatan positif?	Saya selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan anak, seperti membelikan seragam agar dia mengikuti kegiatan keagamaan.
8	Apa Bapak Ibu memenuhi kebutuhan belajar anak yang mampu menumbuhkan karakter baik?	Saya selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan belajar anak, baik buku, bimbingan belajar, dll.
9	Apa Bapak Ibu mengajarkan anak untuk memaafkan temannya yang sudah salah meskipun sedang emosi atau kesal?	Saya mengajarkan agar anak saya bisa memaafkan kesalahan orang lain.
10	Apa Bapak Ibu memberitahu anak untuk tidak meniru temannya jika berbuat salah?	Saya selalu menasihati anak saya, agar anak saya bisa membedakan dan memilah mana hal-hal yang perlu diikutinya dan tidak perlu diikuti.

Nama : Ibu Ipah
Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
Hari/Tanggal : Kamis/15 Juni 2023
Waktu : 17.20 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa Bapak/Ibu memberikan nasihat kepada anak bagaimana cara berperilaku dan bersikap kepada orang lain?	Saya selalu memberikan nasihat kepada anak saya agar memiliki karakter yang baik
2	Apa Bapak/Ibu menegur anak ketika anak bermalas-malasan untuk belajar ?	Saya memarahinya ketika dia malas-malasan belajar.
3	Apa Bapak Ibu mengawasi dan selalu mengingatkan ibadah anak-anak ?	Saya selalu mengingatkan anak-anak untuk shalat dan mengaji.
4	Apa Bapak Ibu mencari tahu ke mana anak pergi ketika tidak berada di rumah?	Saya selalu mencarinya ketika anak saya sudah waktunya pulang tetapi belum pulang.
5	Apakah Bapak/Ibu menjaga ucapan, perilaku, dan ibadah ketika bersama dengan anak-anak?	Saya sebagai orang tua selalu berusaha menjaga sikap dan perilaku saya didepan anak-anak.
6	Apa Bapak Ibu mendukung dan memberikan apresiasi kepada anak saat anak hendak melakukan sesuatu yang dapat menemukan karakter baik?	Saya mengapresiasi pencapaian anak dengan memberikan pujian dan kebanggaan.
7	Apakah Bapak/Ibu mendukung penuh dan memfasilitasi kebutuhan anak dalam melakukan kegiatan-kegiatan positif?	Saya selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan anak, apalagi untuk kegiatan yang positif.
8	Apa Bapak Ibu memenuhi kebutuhan belajar anak yang mampu menumbuhkan karakter baik?	Saya selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhan belajar anak.
9	Apa Bapak Ibu mengajarkan anak untuk memaafkan temannya yang sudah salah meskipun sedang emosi atau kesal?	Saya mengajarkan agar anak saya bisa memaafkan kesalahan orang lain.
10	Apa Bapak Ibu memberitahu anak untuk tidak meniru temannya jika berbuat salah?	Saya selalu menasihati anak saya, agar anak saya bisa membedakan dan memilah mana hal-hal yang perlu diikutinya dan tidak perlu diikuti.

Nama : Safa
Umur : 8 Tahun
Hari/Tanggal : Rabu/14 Juni 2023
Waktu : 17.00 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa orang tua adik memberi nasihat kepada adik bagaimana cara berperilaku dan bersikap dengan orang lain	Bapak selalu ngajarin saya agar saya sopan santun terhadap orang lain, dan selalu ngajarin saya agar saya memiliki etika yang baik.
2	Apa orang tua adik akan menegur jika adik malas-malasan dalam belajar?	Ya kalau saya malas langsung dimarahin tanpa henti.
3	Apakah orang tua adik mengawasi dan mengingatkan untuk beribadah?	Iya, kalau saya nggak cepat-cepat shalat bapak dan ibu marah-marah tanpa henti.
4	Apakah orang tua adik mencari ketika adik tidak ada dirumah saat tidak pulang tepat waktu?	Iya, bahkan kadang saya izin main dengan kawan saya tidak diizinkan, karena waktu yang tidak tepat katanya.
5	Apakah orang tua adik berperilaku sopan, bertutur kata baik, dan rajin beribadah?	Bapak dan ibu tidak pernah berkata yang kotor, tidak pernah berkata kasar, tapi kadang marah-marah.
6	Apa orang tua adik mendukung dan memberikan apresiasi saat adik hendak melakukan sesuatu yang dapat menumbuhkan karakter baik?	Iya, kalau saya nurut sama kemauan mereka, saya minta apa saja selalu dibelikan, beda kalau saya nakal.
7	Apa orang tua adik mendukung penuh dan mengizinkan adik dalam melakukan kegiatan positif?	Kalau mengikuti kegiatan positif sangat diizinkan, bahkan berangkat pulang selalu diantar jemput.
8	Apa orang tua adik memenuhi kebutuhan belajar adik?	Iya, bapak dan ibu selalu memenuhi kebutuhan saya untuk belajar.
9	Jika teman adik berbuat jahil pada adik dan membuat adik kesal, lalu mereka minta maaf apakah adik akan memaafkan?	Kalau kawan saya minta maaf pasti saya maafin, tapi kalau dia kelewatan kadang saya musuhin balik.
10	Apa orang tua adik memberitahu adik jika teman adik nakal adik tidak boleh menirunya	Iya, bapak dan ibu bilang kalau saya tidak boleh ikut-ikutan perilaku kawan yang nakal dan tidak sopan.

Nama : Dio Cavaresta
Umur : 8 Tahun
Hari/Tanggal : Rabu/14 Juni 2023
Waktu : 19.00 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa orang tua adik memberi nasihat kepada adik bagaimana cara berperilaku dan bersikap dengan orang lain	Bapak dan ibuselalu ngajarin saya agar saya memiliki perilaku yang baik terhadap semua orang, dan tidak boleh membantah orang tua.
2	Apa orang tua adik akan menegur jika adik malas-malasan dalam belajar?	Ya, kalau saya malas langsung dimarahin, dan tidak boleh diizinkan main.
3	Apakah orang tua adik mengawasi dan mengingatkan untuk beribadah?	Iya, kalau saya nggk cepat-cepat shalat bapak dan ibu marah-marah terus.
4	Apakah orang tua adik mencari ketika adik tidak ada dirumah saat tidak pulang tepat waktu?	Iya, kalau saya main dengan kawan yang lumayan nakal menurut ibu, baru main saja sudah di ajak pulang.
5	Apakah orang tua adik berperilaku sopan, bertutur kata baik, dan rajin beribadah?	Bapak dan ibu tidak pernah berkata yang kotor, tidak pernah berkata kasar, tapi marah-marah kalau saya nakal.
6	Apa orang tua adik mendukung dan memberikan apresiasi saat adik hendak melakukan sesuatu yang dapat menumbuhkan karakter baik?	Iya, kalau saya nurut sama kemauan mereka, saya minta apa saja selalu dibelikan, beda kalau saya nakal.
7	Apa orang tua adik mendukung penuh dan mengizinkan adik dalam melakukan kegiatan positif?	Kalau mengikuti kegiatan positif sangat diizinkan, bahkan berangkat pulang selalu diantar jemput.
8	Apa orang tua adik memenuhi kebutuhan belajar adik?	Iya, bapak dan ibu selalu memenuhi kebutuhan saya untuk belajar.
9	Jika teman adik berbuat jahil pada adik dan membuat adik kesal, lalu mereka minta maaf apakah adik akan memaafkan?	Kalau kawan saya minta maaf pasti saya maafin, tapi kalau dia maafnya Cuma main-main, nggak saya maafin.
10	Apa orang tua adik memberitahu adik jika teman adik nakal adik tidak boleh menirunya	Iya, bapak dan ibu bilang kalau saya tidak boleh ikut-ikutan perilaku kawan yang nakal dan tidak sopan.

Nama : Sahrul
Umur : 7 Tahun
Hari/Tanggal : Kamis/15 Juni 2023
Waktu : 18.00 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa orang tua adik memberi nasihat kepada adik bagaimana cara berperilaku dan bersikap dengan orang lain	Bapak dan ibuselalu ngajarin saya agar memiliki perilaku yang baik, sopan santun saat bermain atau berbicara dengan orang yang lebih tua.
2	Apa orang tua adik akan menegur jika adik malas-malasan dalam belajar?	Kalau saya malas, saya diingatkan sama ibu, kala saya tetap malas, ibu marahin saya.
3	Apakah orang tua adik mengawasi dan mengingatkan untuk beribadah?	Iya, setiap waktu shalat bapak dan ibu ngajakin saya shalat berjama'ah.
4	Apakah orang tua adik mencari ketika adik tidak ada dirumah saat tidak pulang tepat waktu?	Kalau saya belum pulang sesuai janji saya, ibu akan jemput saya untuk diajak pulang.
5	Apakah orang tua adik berperilaku sopan, bertutur kata baik, dan rajin beribadah?	Bapak dan ibu memiliki etika yang baik, sopan santun, dan bertutur kata yang lembut.
6	Apa orang tua adik mendukung dan memberikan apresiasi saat adik hendak melakukan sesuatu yang dapat menumbuhkan karakter baik?	Kalau saya rajin mengaji, semangat belajar, shalat tepat waktu tanpa disuruh bapak dan ibu, ibu selalu memasak kesukaanku, dan ibu tidak pernah memarahiku.
7	Apa orang tua adik mendukung penuh dan mengizinkan adik dalam melakukan kegiatan positif?	Kalau mengikuti kegiatan positif sangat diizinkan, selalu diantar jemput tepat waktu.
8	Apa orang tua adik memenuhi kebutuhan belajar adik?	Iya, bapak dan ibu selalu memenuhi kebutuhan saya untuk belajar.
9	Jika teman adik berbuat jahil pada adik dan membuat adik kesal, lalu mereka minta maaf apakah adik akan memaafkan?	Saya selalu maafin kawan saya, kalau mereka minta maaf, dan saya akan minta maaf kalau saya salah sama mereka.
10	Apa orang tua adik memberitahu adik jika teman adik nakal adik tidak boleh menirunya	Bapak dan ibu selalu menasihati bahwa saya harus punya prinsip, agar tidak terbawa arus dan tidak mengikuti pergaulan yang kurang baik.

Nama : Fahrul
Umur : 7 Tahun
Hari/Tanggal : Kamis/15 Juni 2023
Waktu : 10.00 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa orang tua adik memberi nasihat kepada adik bagaimana cara berperilaku dan bersikap dengan orang lain	Bapak dan ibuselalu ngajarin saya agar memiliki perilaku yang baik, sopan santun saat bermain atau berbicara dengan orang yang lebih tua.
2	Apa orang tua adik akan menegur jika adik malas-malasan dalam belajar?	Kalau saya malas, ibu marahin saya.
3	Apakah orang tua adik mengawasi dan mengingatkan untuk beribadah?	Iya, bapak dan ibu selalu jadi alarm saya diwaktu shalat dan waktunya mengaji.
4	Apakah orang tua adik mencari ketika adik tidak ada dirumah saat tidak pulang tepat waktu?	Kalau saya belum pulang sesuai janji saya, ibu akan jemput saya untuk diajak pulang.
5	Apakah orang tua adik berperilaku sopan, bertutur kata baik, dan rajin beribadah?	Bapak dan ibu memiliki etika yang baik, sopan santun, dan bertutur kata yang lembut.
6	Apa orang tua adik mendukung dan memberikan apresiasi saat adik hendak melakukan sesuatu yang dapat menumbuhkan karakter baik?	Kalau saya rajin mengaji, semangat belajar, shalat tepat waktu tanpa disuruh bapak dan ibu, ibu selalu memasak kesukaanku, dan ibu tidak pernah memarahiku.
7	Apa orang tua adik mendukung penuh dan mengizinkan adik dalam melakukan kegiatan positif?	Kalau mengikuti kegiatan positif sangat diizinkan, selalu diantar jemput tepat waktu.
8	Apa orang tua adik memenuhi kebutuhan belajar adik?	Kalau punya uang, saya minta langsung dibelikan. Kalau belum punya uang saya disuruh bersabar, tapi pasti dibelikan
9	Jika teman adik berbuat jahil pada adik dan membuat adik kesal, lalu mereka minta maaf apakah adik akan memaafkan?	Saya selalu maafin kawan saya, kalau mereka minta maaf, dan saya akan minta maaf kalau saya salah sama mereka.
10	Apa orang tua adik memberitahu adik jika teman adik nakal adik tidak boleh menirunya	Bapak dan ibu selalu menasihati bahwa saya harus punya prinsip, agar tidak terbawa arus dan tidak mengikuti pergaulan yang kurang baik.

Nama : Rizki
Umur : 9 Tahun
Hari/Tanggal : Kamis/15 Juni 2023
Waktu : 09.45 WIB

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa orang tua adik memberi nasihat kepada adik bagaimana cara berperilaku dan bersikap dengan orang lain	Bapak dan ibuselalu nasihatinsaya agar saya selalu sopan terhadap orang yang lebih tua, dan membantu jika ada yang kesusahan.
2	Apa orang tua adik akan menegur jika adik malas-malasan dalam belajar?	Ya, kalau saya malas langsung dimarahin, dan tidak boleh diizinkan main.
3	Apakah orang tua adik mengawasi dan mengingatkan untuk beribadah?	Iya, kalau saya nggk cepat-cepat shalat bapak dan ibu marah-marah terus.
4	Apakah orang tua adik mencari ketika adik tidak ada dirumah saat tidak pulang tepat waktu?	Saya dicari dan di ajak pulang, kalau saya tidak pulang tepat waktu.
5	Apakah orang tua adik berperilaku sopan, bertutur kata baik, dan rajin beribadah?	Bapak dan ibu tidak pernah berkata yang kotor, tidak pernah berkata kasar.
6	Apa orang tua adik mendukung dan memberikan apresiasi saat adik hendak melakukan sesuatu yang dapat menumbuhkan karakter baik?	Iya, kalau saya nurut sama kemauan mereka, saya minta apa saja selalu dibelikan, beda kalau saya nakal.
7	Apa orang tua adik mendukung penuh dan mengizinkan adik dalam melakukan kegiatan positif?	Kalau mengikuti kegiatan positif sangat diizinkan, bahkan berangkat pulang selalu diantar jemput.
8	Apa orang tua adik memenuhi kebutuhan belajar adik?	Iya, bapak dan ibu selalu memenuhi kebutuhan saya untuk belajar.
9	Jika teman adik berbuat jahil pada adik dan membuat adik kesal, lalu mereka minta maaf apakah adik akan memaafkan?	Kalau kawan saya minta maaf pasti saya maafin, tapi kalau dia maafnya Cuma main-main, nggak saya maafin.
10	Apa orang tua adik memberitahu adik jika teman adik nakal adik tidak boleh menirunya	Iya, bapak dan ibu bilang kalau saya tidak boleh ikut-ikutan perilaku kawan yang nakal dan tidak sopan.

Hasil Observasi

No	Variabel	Indikator	Hasil observasi		Bentuk aktifitas
			Tampak	Belum tampak	
	Peran orang tua dalam menanamkan karakter pada anak	a. Memberi Pengarahan dan Bimbingan	Ada		Orang tua memberikan pengarahan dan bimbingan dengan mengajarkan anak untuk bersikap sopan kepada orang lain, menegur jika anak bersikap kurang baik. Orang tua mengingatkan agar anak-anak rajin belajar dan rajin beribadah.
		b. Memberi Motivasi	Ada		Orang tua memberi motivasi dengan mendukung anak dalam setiap kegiatan yang bersifat positif, mendukung anak melakukan hal-hal baik. Orang tua selalu memberikan contoh yang baik seperti menghormati orang lain, saling memaafkan, dan memiliki perilaku yang baik.
		c. Menjadi Fasilitator	Ada		Orang tua memberikan fasilitator kepada anak-anak agar bisa

					memperdalam ilmu pengetahuan dan ilmu agamanya, sehingga anak-anak bisa belajar dengan baik dan nyaman, dan bisa memiliki karakter yang baik.
	Faktor dan kendala dalam menanamkan karakter pada anak	a. Kemampuan dan Kepribadian Anak	Ada		Orang tua mengajarkan anak untuk dapat bermaafan dengan temannya yang salah meskipun sedang kesal dan marah, dan berani meminta maaf jika melakukan kesalahan.
		b. Pengaruh Lingkungan	Ada		Orang tua menasihati anak mereka untuk lebih pandai dalam memilih teman, dan mengajarkan pada mereka jika teman berperilaku buruk tidak perlu ditiru.

Hasil Dokumentasi

No	Dokumentasi Yang Dicari	Hasil	
		Ada	Tidak Ada
1.	Luas dan Batas Wilayah	Ada	
2.	Kondisi Geografis	Ada	
3.	Peruntukan	Ada	
4.	Kependudukan	Ada	
5.	Pendidikan	Ada	

Lampiran 5



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Ilirgumulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metroiain.ac.id, e-mail: tarbiyah.iain@metroiain.ac.id

Nomor : B-2583/In.28.1/J/TL.00/07/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA DESA SUMBERGEDE
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

Nama : **FITRI WULANDARI**
NPM : 1801011053
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN NILAI KARAKTER
DAN JIWA SOSIAL PADA ANAK DI DESA SUMBERGEDE
KHUSUSNYA DI DUSUN IV

untuk melakukan *pra-survey* di DESA SUMBERGEDE.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 02 Juli 2021
Ketua Jurusan
Pendidikan Agama Islam

Umar, M.Pd.I
NIP 19750605 200710 1 005

Lampiran 6



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN SEKAMPUNG
DESA SUMBERGEDE

Kantor : Jalan Lembayung No. 710 Sumbergede Kecamatan Sekampung Kode Pos 34182

Nomor 145 / 020 / 2001 / 2022

Hal . Balasan

Kepada Yth
 Dekan Fakultas Tarbiyah
 Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
 Di Tempat

Dengan Hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SURADAL, SP
 Jabatan : Kepala Desa Sumbergede Kec. Sekampung Kab.Lampung Timur

Menerangkan bahwa,

Nama : Fitri Wulandari
 NPM : 1801011053
 Semester : 6 (Enam)
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Telah kami setuju untuk mengadakan observasi/survey di Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi dengan Judul “ PERAN ORANG TUA DALAM MENINGKATKAN NILAI KARAKTER DAN JIWA SOSIAL PADA ANAK DI DESA SUMBERGEDE KHUSUSNYA DI DUSUN IV”

Demikian surat ini kami sampaikan, dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terimakasih.

Sumbergede, 14 Januari 2022
 Kepala Desa Sumbergede



SURADAL, S P

Lampiran 7



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1719/In.28.1/J/TL.00/09/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Zuhairi (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **FITRI WULANDARI**
NPM : 1801011053
Semester : 10 (Sepuluh)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Judul : PERAN ORANG TUA DALAM MENANAMKAN KARAKTER PADA ANAK (Studi di Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Lampung Timur)

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 09 September 2022
Ketua Jurusan,



Muhammad Ali M.Pd.I.

NIP 19780314 200710 1 003

Lampiran 8



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimil (0725) 47298, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-29e0/In.28/D.1/TL.01/06/2023

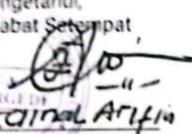
Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara.

Nama : **FITRI WULANDARI**
NPM : 1801011053
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di DESA SUMBERGEDE, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN ORANG TUA DALAM MENANAMKAN KARAKTER PADA ANAK (Studi di Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Lampung Timur)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 06 Juni 2023

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Fajrial Arifin

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 9



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2959/In.28/D.1/TL.00/06/2023
 Lampiran : -
 Perihal : IZIN RESEARCH

Kepada Yth.,
 KEPALA DESA SUMBERGEDE
 di-
 Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-2960/In.28/D.1/TL.01/06/2023, tanggal 06 Juni 2023 atas nama saudara:

Nama : FITRI WULANDARI
 NPM : 1801011053
 Semester : 10 (Sepuluh)
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di DESA SUMBERGEDE, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN ORANG TUA DALAM MENANAMKAN KARAKTER PADA ANAK (Studi di Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Lampung Timur)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 Juni 2023
 Wakil Dekan Akademik dan
 Kelembagaan,



Dra. Isti Fatonah MA
 NIP 19670531 199303 2 003

Lampiran 10



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TIMUR
KECAMATAN SEKAMPUNG
DESA SUMBERGEDE

Kantor : Jalan Lembayung No. 710 Sumbergede Kecamatan Sekampung Kode Pos 34182

Nomor : 145/23/2001/2023

Hal : Balasan

Kepada Yth.
Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di -
Tempat

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ZAINAL ARIFIN, S.H

Jabatan : Plh. Kepala Desa Sumbergede Kec. Sekampung Kab.Lampung Timur

Menerangkan bahwa,

Nama : Fitri Wulandari

NIM : 1801011053

Semester : 10

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Telah kami setuju untuk mengadakan Research/Penelitian di Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi dengan Judul "PERAN ORANG TUA DALAM MENANAMKAN KARAKTER PADA ANAK DI DESA SUMBERGEDE KECAMATAN SEKAMPUNG LAMPUNG TIMUR TAHUN 2023"

Demikian surat ini kami sampaikan dan atas kerjasamanya kami mengucapkan terimakasih.

Sumbergede, 14 Juni 2023
Kepala Desa Sumbergede



Lampiran 11



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telp (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA

Nomor : P-966/In.28/S/U.1/OT.01/06/2023

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Fitri Wulandari
 NPM : 1801011053
 Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ Pendidikan Agama Islam

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1801011053

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



Metro, 21 Juni 2023
 Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
 NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

*Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15A Jembermujo Metro - Umar Kota Metro Lampung 34111
 Website: fak.metroain.ac.id pendidikan-agama-islam Telp: 07231 41507*

SURAT BEBAS PUSTAKA

No: B-109/In.28.1/J/PP.00.9/11/2021

Yang bertandatangan di bawah ini, Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro, Menerangkan Bahwa :

Nama : Fitri Wulandari
 NPM : 1801011053

Bahwa nama tersebut di atas, dinyatakan telah bebas Jurusan PAI, dan tidak ada pinjaman buku di perpustakaan Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Metro.

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.



17 November 2021

Jurusan PAI

Fitri Wulandari, M.Pd.I

0780314 200710 1 0003

Lampiran 12

PERAN ORANG TUA DALAM
MENANAMKAN KARAKTER
PADA ANAK DI DESA
SUMBERGEDE (Studi di Desa
Sumbergede Kecamatan
Sekampung Lampung Timur)
by Fitri Wulandari 1801011053

Submission date: 21-Jun-2023 09:25AM (UTC+0700)
Submission ID: 2120038865
File name: Skripsi_Fitri_Wulandari_valid.docx (358.89K)
Word count: 14972
Character count: 91522



PERAN ORANG TUA DALAM MENANAMKAN KARAKTER PADA ANAK DI DESA SUMBERGEDE (Studi di Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Lampung Timur)

ORIGINALITY REPORT

16%	17%	8%	10%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.metrouniv.ac.id Internet Source	7%
2	admin.ebimta.com Internet Source	2%
3	arunika2020.blogspot.com Internet Source	2%
4	jbasic.org Internet Source	2%
5	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%
6	etheses.iainponorogo.ac.id Internet Source	1%
7	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	1%
8	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On



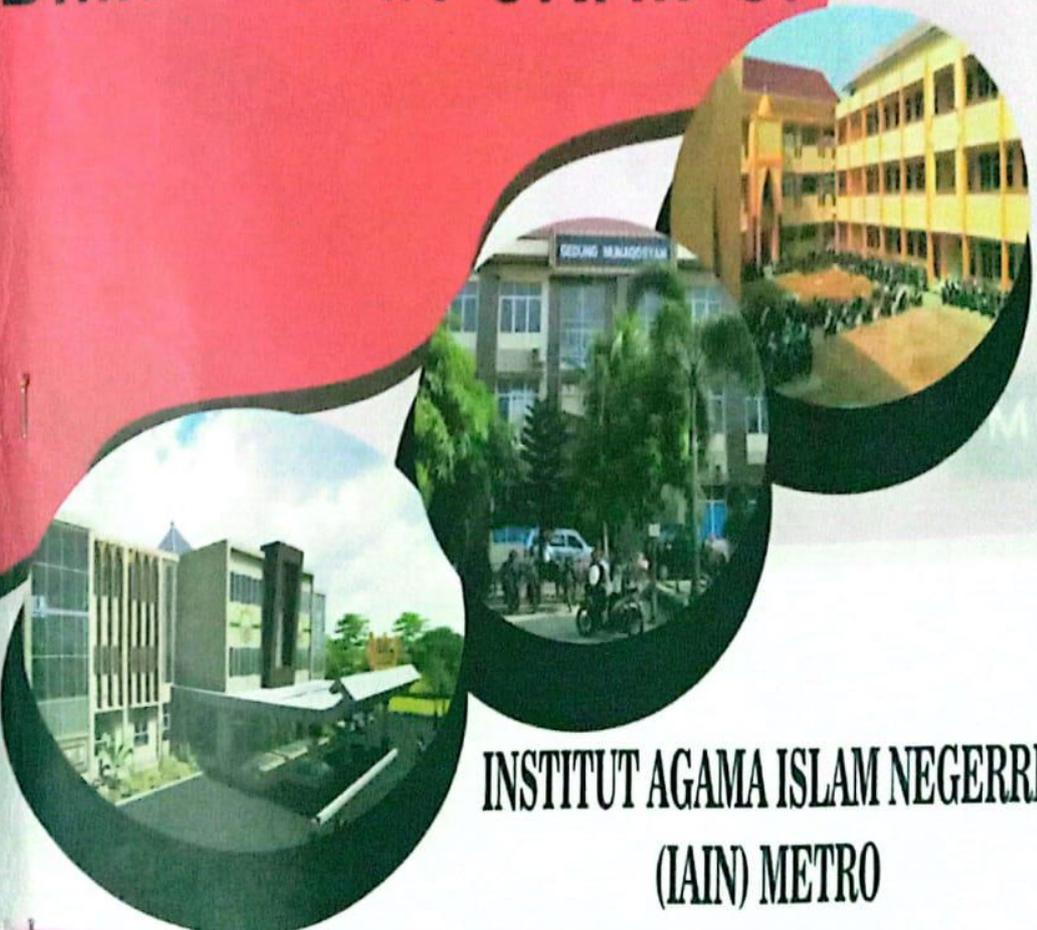
Dr. Yuyun Yunita, M.Pd.

Lampiran 13

BERMUTU DAN ISLAM



BIMBINGAN SKRIPSI



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERRI
(IAIN) METRO**

**Jl. Ki Hajar Dewantara, 15a, Iringmulyo, Metro Timur,
Kota Metro, Lampung.
Website : www.metrouniv.ac.id
E-mail : iain@metrouniv.ac.id
Phone : (0725) 41507**

© 2010



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metro.univ.ac.id; e-mail tarbiyah.iaim@metro.univ.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fitri Wulandari
 NPM : 1801011053

Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Rabu 7/23	✓	- Ace bab 10/17 dapat di Aue gran skripsi 4/7/23	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zuhairi, M.Pd
 NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

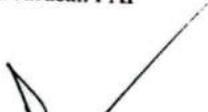
KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Fitri Wulandari
 NPM : 1801011053

Jurusan : PAI
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Senin 08-Mei 2023		- Buat kisi-kisi Wawancara - pahami indikator baru buat pertanyaan	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Dr. Zuhairi, M.Pd
 NIP. 19620612 198903 1 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
 Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 IAIN METRO

Nama : Fitri Wulandari
 NPM : 1801011053

Jurusan : PAI
 Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Kamis 22 Juni 2023 Sami 3/23 17		Bimbingan Bab 4 Bab 5 - perbaiki afa ₃ y ₃ lili di sami ban - pelajari buku Pedagogi 3/23 7	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PAI


 Muhammad Ali, M.Pd.I
 NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


 Dr. Zuhairi, M.Pd
 NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

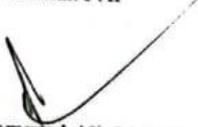
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Fitri Wulandari
NPM : 1801011053

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Ramis 9/5	✓	ACE bab I smpai Afd 9/5/22	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI


Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing


Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Fitri Wulandari
NPM : 1801011053

Jurusan : PAI
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
	Selasa 02-05-2023		<ul style="list-style-type: none"> - Tahun pada cover diganti menjadi 2023 - Daftar isi pakai yang sudah diacc - Sehabis tanda baca koma diberi spasi - Hasil penelitian pada penelitian relevan nama penulis dihapus langsung ke judul - 3-5 Penulis - footnote setiap bab mulai dari 1 lagi - Penulisan subjek objek pada penelitian relevan tidak usah diulang-ulang 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I

NIP. 19780314 200710 1 003 4

Dosen Pembimbing

Dr. Zubair M. Pd

NIP. 19620612 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Inggimulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Fitri Wulandari
NPM : 1801011053

Jurusan : PAI
Semester : X

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	Senin 10-4-2023		<ul style="list-style-type: none"> -Revisi Judul -Penulisan jurusan Menjadi Program Studi pada cover -Penulisan Landasan teori Pada daftar isi diperbaiki -Perbaiki nomor halaman -Data lapangan observasi dimasukkan -Penulisan hasil penelitian pada penelitian relevan 	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003

Dosen Pembimbing

Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620617 198903 1 006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telephone (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website www.tarbiyah.metrouniv.ac.id, e-mail tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Fitri Wulandari
NPM : 1801011053

Jurusan : PAI
Semester : IX

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Mahasiswa
1	12-9-2024 Senin		Membuat outline dan menentukan apa saja yang akan dibahas	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PAI

Muhammad Ali, M.Pd.I
NIP. 19780314 200710 1 003 f

Dosen Pembimbing

Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

Lampiran 14**DOKUMENTASI**

Kegiatan Wawancara Dengan Orang Tua, Anak, dan Kepala Desa di Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur







RIWAYAT HIDUP



Fitri Wulandari dilahirkan di Desa Sumbergede Kecamatan Sekampung Kabupaten Lampung Timur pada tanggal 05 Januari 2000. Anak ke-3 dari 3 ber-saudara, anak dari Bapak Baheramsyah dan Nunung Hartati. Peneliti telah menempuh pendidikan di SD Negeri 1 Sumbergede (2007-2012), kemudian melanjutkan di SMP Negeri 1 Sekampung (2012-2015), kemudian melanjutkan di SMA Negeri 2 Sekampung(2015-2018). Kemudian melanjutkan pendidikan Strata Satu (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung, jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) di mulai pada T.A 2018/2019.

E-mail: fitriiwulandari05@gmail.com